

**EFEKTIVITAS PENERAPAN BAHAN AJAR CETAK *HANDOUT* BERBASIS
PENDEKATAN *SCIENTIFIC* TERHADAP HASIL BELAJAR PAI
KELAS VIII PESERTA DIDIK DI SMPN 2 KAJUARA
KEC. KAJUARA KAB. BONE**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Prodi Pendidikan Agama Islam
Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

IRMAYANTI

NIM: 20100116008

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

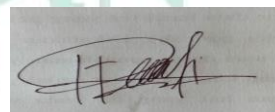
Mahasiswa yang bersangkutan di bawah ini:

Nama : Irmayanti
NIM : 20100116008
Tempat/Tgl. Lahir : Cangkano, 20 Juli 1997
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Kajuara-Bone
Judul : “Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak
Handout Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil
Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2
Kajuara, KEC. Kajuara KAB. Bone.”

Menyatakan Skripsi ini dengan sesungguhnya serta penuh kesadaran bahwa skripsi karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 10 Mei 2020

Penyusun,



Irmayanti

20100116008

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, “Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak *Handout* Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone”, yang disusun oleh Irmayanti, NIM: 20100116008, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Ujian Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 31 Agustus 2020 M, bertepatan dengan 12 Muharram 1442 H, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Samata-Gowa, 31 Agustus 2020 M.
12 Muharram 1442 H.

DEWAN PENGUJI: Nomor SK 2011 Tahun 2020

Ketua	: Dr. Rappe, M.Pd.I.	
Sekretaris	: Dr. Muhammad Rusmin, M.Pd. I.	
Munaqisy I	: H. Syamsuri, S.S., M.A.	
Munaqisy II	: Dr. Rosdiana, M.Pd. I.	
Pembimbing I	: Dr. Safei, M.Si.	
Pembimbing II	: Dr. Usman, M.Pd.	

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Alauddin
Makassar,



Dr. H. Marjuni, M.Pd.I.
NIP 197810112005011006

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah swt, yang telah memberikan nikmat kesehatan, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad saw. Yang telah mampu berhijrah dari satu masa yang tidak mengenal peradaban menuju kepada satu masa yang berperadaban.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penelitian ini terdapat banyak kesulitan, dan tantangan yang dihadapi, namun berkat ridha dari Allah swt. Dan bimbingan dari berbagai macam pihak maka segala kesulitan dan tantangan dapat teratasi dengan baik. Oleh karena itu, lewat tulisan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang turut membantu dalam proses dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis mengucapkan permohonan maaf dan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahhanda Jumain dan ibunda Sunanrti yang dengan penuh cinta dan kesabaran serta kasih sayangnya dalam membesarkan serta mendidik penulis serta kepada kakak, adik dan sahabat-sahabat saya tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis. Begitu pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Hamdan, M.A., Ph.D. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar, Prof. Dr. Mardan, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. Wahyuddin, M.hum., selaku Wakil Rektor II, Prof. Dr. Darussalam, M.Ag., selaku Wakil Rektor III, Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag., selaku Wakil Rektor IV.

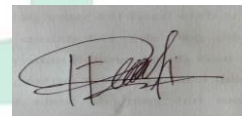
2. Dr. H. Marjuni, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, Dr. M. Shabir., M.Ag. selaku Wakil Dekan I, Dr. H. M. Rusdi, M.Ag., selaku Wakil II dan Dr. Ilyas, M.Pd., M.Si. selaku Wakil Dekan III.
3. H. Syamsuri, S.S., M.A dan Dr. Muhammad Rusmin B., M.Pd.I selaku Ketua Jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Alauddin Makassar.
4. Dr. Safei, M.Si. dan Dr. Usman, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan arahan, koreksi, pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini serta masukan baru dalam perbaikan skripsi ini.
5. H. Syamsuri S.S., M.A dan Dr. Rosdiana, M.Pd.I. selaku Penguji I dan Penguji II yang telah memberikan arahan, koreksi, masukan dan pengetahuan baru dalam perbaikan skripsi ini.
6. Para dosen, karyawan/karyawati Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang memberikan bantuan secara konkrit baik secara langsung maupun tidak langsung.
7. Kepala Sekolah, guru-guru dan para staf pendidik serta adik-adik peserta didik pada kelas VIII di SMPN 2 Kajuara yang telah membantu dalam pemerolehan data.
8. Kepada kedua orangtua saya Jumain dan Sunarti dan kakak saya Jusman dan deput serta kue cucur patner hidup saya.
9. Kepada kakak tercinta Dira Mujahida, Yuli, Annisa Burhaliah, Risna, Nabila dan kelima sahabatku Nur Rahma, Rosyida Annisa, Sri Ainun

tamrin, Abdul Rahman alif serta Muh. Syafri yang telah memberikan banyak bantuan dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada saudara-saudara padaidi kesayangan sukmawati, hastuti dan fajriwani mawar.
11. Kepada teman-teman PAI 1-2, terima kasih banyak atas bantuan, nasehat dan semangat sehingga penulis bisa di sampai di titik ini
12. Kepada pondok firtia di kos zulfa, mita ayu lestari, ibu kos, bapak farizi.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian skripsi ini

Samata, 10 Mei 2020

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGE **Irmayanti**
20100116008

ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. <i>Latar Belakang</i>	1
B. <i>Rumusan Masalah</i>	5
C. <i>Hipotesis</i>	6
D. <i>Defenisi Operasional Variabel</i>	6
E. <i>Kajian Pustaka</i>	7
F. <i>Tujuan dan Manfaat Penelitian</i>	10
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. <i>Bahan Ajar Cetak Handout Berbasis Pendekatan Scientific</i>	11
1. <i>Pengertian Bahan Ajar Cetak berbasis Pendekatan Scientific</i>	11
2. <i>Pendekatan Scientific</i>	19
3. <i>Esensi Pendekatan Scientific</i>	20
4. <i>Langkah-Langkah Pendekatan Scientific</i>	21
5. <i>Kelebihan dan Kelemahan Bahan Ajar Cetak Handout Berbasis Pendekatan Scientific</i>	23
B. <i>Hasil Belajar Siswa</i>	24
1. <i>Pengertian Hasil Belajar</i>	24
2. <i>Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa</i>	25
3. <i>Indikator Hasil Belajar</i>	26
4. <i>Teknik Peningkatan Hasil Belajar Siswa</i>	27
C. <i>Pendidikan Agama Islam</i>	29
1. <i>Pengertian Pendidikan Agama Islam</i>	29
2. <i>Landasan Pendidikan Agama Islam</i>	29
3. <i>Tujuan Pendidikan Agama Islam</i>	31
4. <i>Fungsi Pendidikan Agama Islam</i>	32
D. <i>Kerangka Pikir</i>	33

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
A. <i>Jenis dan Lokasi Penelitian</i>	<i>35</i>
B. <i>Desain Penelitian</i>	<i>36</i>
C. <i>Populasi dan Sampel</i>	<i>36</i>
D. <i>Teknik Pengumpulan Data</i>	<i>38</i>
E. <i>Instrumen Penelitian</i>	<i>39</i>
F. <i>Validitas dan Reliabilitas Instrumen</i>	<i>40</i>
G. <i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i>	<i>44</i>
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. <i>Hasil Penelitian</i>	<i>50</i>
B. <i>Pembahasan.....</i>	<i>75</i>
BAB V PENUTUP.....	77
A. <i>Kesimpulan</i>	<i>77</i>
B. <i>Implikasi Penelitian</i>	<i>78</i>
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	36
Tabel 3.2 Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Kajuara	37
Tabel 3.3 Sampel Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Kajuara	38
Tabel 3.4 <i>Correlation Person Two-Tailed</i>	41
Tabel 3.5 Uji reliabilitas <i>Split Half</i> Sperman Brown	43
Tabel 3.6 Reliability Statistics	45
Tabel 3.7 Kategori Tingkat Penguasaan Materi	45
Tabel 4.1 Data hasil belajar Kelas Kontrol	51
Tabel 4.2 Descriptive Statistics kelas Kontrol	52
Gambar 4.3 Grafik hasil belajar kelas Kontrol	54
Tabel 4.4 Data hasil belajar Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.5 Statistics kelas Eksperimen	57
Gambar 4.6 grafik hasil belajar kelas Eksperimen	69
Tabel 4.7 Uji Normalitas kelas Kontrol	61
Tabel 4.8 Uji Normalitas kelas Eksperimen	62
Tabel 4.9 Uji homogenitas kelas Kontrol	64
Tabel 4.10 Uji homogenitas kelas Eksperimen	65
Tabel 4.11 <i>Paired Samples Test</i>	67
Tabel 4.12 Nilai-nilai dalam distribusi t	68
Tabel 4.13 Lembar observasi pendidik	71
Tabel 4.14 Lembar observasi peserta didik	73

ABSTRAK

Nama : Irmayanti

NIM : 20100116008

Judul : Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak *handout* Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone

Skripsi ini tentang Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak *handout* Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar PAI Kelas VIII Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone. Tujuan penelitian ialah: 1) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI peserta didik sebelum menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di kelas VIII SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone, 2) Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar PAI peserta didik sesudah menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di kelas VIII SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone, 3) Untuk mengetahui apakah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI di kelas VIII SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Eksperimen dengan desain *Quasi Eksperimental* design dengan rancangan penelitian *Non Equivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kajuara yang berjumlah 109 orang, dan sampelnya adalah kelas VIII_a yang berjumlah 26 orang sebagai kelompok eksperimen, dan peserta didik kelas VIII_b yang berjumlah 26 orang sebagai kelompok Kontrol.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar PAI pada kelas Kontrol nilai rata-ratanya 5,88 *Pretest* dan rata-rata hasil belajar peserta didik 7,65 (*Posttest*). Sedangkan hasil belajar PAI peserta didik pada kelas Eksperimen sesudah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* nilai rata-rata 6,07 (*Pretest*) terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik sebesar 8,92 (*Posttest*). hasil hipotesis menggunakan uji t (paired sample t-test) bahwa nilai *Pretest* t_{hitung} yang diperoleh kelas kontrol adalah $1,701 < 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan *Posttest* t_{hitung} $5,866 > 1,708$ (nilai t_{tabel}). Sedangkan pada kelas eksperimen nilai *Pretest* t_{hitung} $1,824 > 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan nilai *Posttest* t_{hitung} $7,655 > 1,708$ nilai (t_{tabel}). Dapat dilihat, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada kelas kontrol maka H_0 ditolak, sedangkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada kelas eksperimen maka H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI di kelas VIII SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone.

Bagi pendidik atau peserta didik, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama mengenai bahan ajar cetak pembelajaran di sekolah Menengah Pertama khususnya di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu yang harus kebutuhan pokok manusia yang harus di penuhi, sebab tanpa adanya pendidikan mustahil seseorang atau sekelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera, dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.¹ Selain itu, pendidikan ialah proses penyiapan subjek pendidikan menuju manusia masa depan yang bertanggungjawab dimana bertanggungjawab mengandung makna bahwa subjek didik di persiapkan untuk menjadi manusia yang berani berbuat dan berani bertanggung jawab atas perbuatannya.²

Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.³ Pendidikan nasional suatu negara mempunyai tujuan tertentu salah satunya pendidikan di indonesia. Tujuan pendidikan di Indonesia tertuang dalam undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab II, Pasal 2 yang berbunyi:

Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

¹Faud Ihsan, *Dasar-dasar Kependidikan*, (Cet. I; Bandung: Reneka Cipta, 1997), h.2.

²Sudarman Danim, *Pengantar Kependidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

³Ngalm Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis* (Cet XX; Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 11

⁴Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *System Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) beserta penjelasannya*, (Jakarta: Citra Umbara, 2003), h. 6

Maka dari itu, pendidikan ialah suatu ujung tombak untuk mencapai suatu keberhasilan baik bagi diri kita sendiri maupun bagi keluarga, dimulai dari hal yang kecil menuju hal yang lebih besar. peranan pendidikan sangat penting dalam menentukan kemajuan suatu bangsa baik dari segi sosial, ekonomi, budaya dan peradabannya⁵. guru hendaknya membangkitkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan bahan ajar cetak yang bagus dan efisien dalam proses pembelajaran.

Komponen yang selama ini dianggap sangat memengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru (pendidik). Bagaimanapun bagus dan idealnya kurikulum pendidikan, bagaimanapun lengkapnya sarana dan prasarana pendidikan tanpa diimbangi dengan kemampuan pendidikan dalam mengimplementasikannya maka semuanya akan kurang bermakna.⁶

Dalam dunia pendidikan, guru adalah pendidik, pembimbing, pelatih, dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberi rasa aman, memberikan ruang pada peserta didik untuk berpikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya.⁷

Seorang Guru hendaknya membangkitkan hasil belajar peserta didik karena hasil belajar sangat berpengaruh bagi peserta didik kedepannya. Salah satu membangkitkan hasil belajar peserta didik ialah dengan memilih berbagai macam media/bahan ajar yang bisa diajarkan. Karena guru yang profesional itu adalah

⁵Hery hoer Aly *Ilmu Pendidikan Islam*, (Cet. II; Jakarta: Logos wacana ilmu, 1999), h. 16

⁶Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan. Jenis, Model dan Prosedur* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2016), h. 13.

⁷Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), h. 19.

ia yang memberikan banyak bahan ajar kepada peserta didik dengan berbagai varian yang ada pada saat ini.

Minat sangat penting terhadap hasil belajar peserta didik karena tanpa ada minat yang baik maka peserta didik tidak akan mendapatkan suatu hasil belajar yang memuaskan. Minat diartikan suatu motif yang menyebabkan individu berhubungan secara aktif dengan sesuatu yang menarik.⁸ Minat adalah kecenderungan yang besar terhadap sesuatu, misalnya siswa berminat terhadap pendidikan agama Islam akan memusatkan perhatiannya lebih banyak untuk belajar lebih giat dari pada siswa lainnya.⁹

Dalam hal keberhasilan suatu peserta didik akan mencapai hasil belajar terarah apabila peserta didik mempunyai suatu keinginan atau dorongan untuk belajar pada dirinya karena dengan hasil belajar siswa akan tergerak terarahkan sikap dan perilaku siswa dalam belajar. Hal tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Rad/13: 11

لَهُ مُعَقِّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ﴿١١﴾

Terjemahnya:

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tidak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹⁰

⁸Simanjuk, *Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), h. 52.

⁹Ulfiani Rahman, *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan*, (Makassar: Alauddin University Press, 2014), h. 126.

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Mulia Abadi, 2015), h.250.

Dari ayat di atas bahwa keberhasilan suatu siswa tidak datang dengan sendiri melainkan membutuhkan usaha keras agar supaya bisa mendapatkan hasil belajar maksimal. Maka dari itu tanpa kesadaran dari peserta didik maupun pendidik untuk merubah suatu hal tidak akan terjadi jika tidak ada kemauan yang ada pada diri.

Bahan ajar adalah merupakan faktor eksternal bagi peserta didik yang mampu memperkuat hasil belajar dari dalam diri peserta didik. Bahan ajar dalam konteks pembelajaran merupakan salah satu komponen yang harus ada, karena bahan ajar yang didesain secara lengkap, artinya ada unsur media dan sumber belajar yang memadai, mempengaruhi suasana pembelajaran, sehingga proses belajar yang terjadi menjadi lebih optimal.

Bahan ajar yang didesain secara bagus dan dilengkapi dengan isi dan ilustrasi yang menarik menstimulasi peserta didik untuk memanfaatkan bahan ajar sebagai sumber belajar.¹¹ Tingkat keefektifan pembelajaran di sekolah salah satunya dipengaruhi oleh kemampuan guru menerapkan asas kekonkretan dalam mengola proses pembelajaran. Maksudnya guru harus mampu menjadikan apa yang diajarkan sebagai sesuatu yang konkret (nyata) sehingga mudah dipahami oleh peserta didik. Untuk mewujudkan asas kekonkretan dalam suatu pembelajaran di sekolah dibutuhkan adanya media pembelajaran yang tepat.¹² bahan ajar pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses atau diaolog mental pada diri peserta didik. Dengan demikian terjadi suatu komunikasi antara peserta didik

¹¹ Muhammad irfan Akbar, "Pengembangan Handout Pendidikan Agama Islam Berbasis lingkungan pada Peserta Didik Kelas XI SMK Latanrro Enrekang Kab. Enrekang", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar). 2018.

¹²Muh.Safei, *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya*, (Cet. 1;Makassar:Alauddin University Press, 2011), h. 3.

dengan bahan ajar atau secara tidak langsung tentunya antara peserta didik dengan penyalur pesan (guru).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 oktober 2019 di SMPN Kajuara 2 Kec. Kajuara Kab. Bone bahwa peserta didik dalam menerima pembelajaran sudah cukup baik, tetapi sebagian ada yang kurang memerhatikan pendidik, peserta didik terlihat kelelahan, ada yang tidur dalam proses pembelajaran sehingga tidak memerhatikan peserta didik yang berada di dalam kelas.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai bahan ajar cetak yang diajarkan kepada peserta didik yang ada di SMPN 2 Kajuara KAB. Bone. Maka dari itu, saya mewancarai salah satu guru Pendidikan Agama Islam yaitu ibu Ramlah S. Pd yang ada di SMPN 2 bahwa ia berkata belum menerapkan atau memakai bahan ajar cetak *handout* yang berbasis pendekatan *scientific* (ilmiah). Maka untuk memperjelas itu saya pun menanyakan kepada sepupu saya bernama ayu Mandasari yang bersekolah di SMPN 2 Kajuara Kab. Bone bahwa dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku-buku paket yang ada di sekolah sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang dikemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya kedalam sebuah karya tulis ilmiah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dikemukakan rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar PAI peserta didik sebelum penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di SMPN 2 kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone?
2. Bagaimana hasil belajar PAI peserta didik sesudah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di SMPN 2 kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone?
3. Apakah penerapan bahan Ajar Cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* Efektif terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik SMPN 2 Kajuara Kab. Bone?

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.¹³ Maka peneliti menyimpulkan atau jawaban sementara adalah “ terdapat korelasi positif yang signifikan antara Penerapan Bahan Ajar Cetak *handout* Berbasis Pendekatan *scientific* efektif terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kab. Bone”

D. Definisi Operasional Variabel

Sebelum membahas lebih jauh, maka terlebih dahulu peneliti memberikan batasan atau definisi operasional variabel dimana bertujuan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman yang ada pada judul, maka ada beberapa variabel diantaranya:

¹³Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XVI; Bandung: Alfabeta, 2012), h. 96.

1. Penerapan Bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* ialah suatu penerapan dimana sejumlah bahan/ media yang berbentuk dalam sebuah kertas, yang berfungsi untuk keperluan pembelajaran dan penyampaian informasi yang dimana bahan pembelajaran tersebut menekankan pada aktivitas peserta didik dengan cara mengamati, menanya, menalar, mencoba serta membuat jejaring pada suatu pembelajaran. Adapun pokok bahasan mengenai mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Diantaranya pengertian makanan halal dan haram, minuman yang halal dan haram, dasar hukum makanan halal dan minuman haram, jenis-jenis makanan halal dan haram, dampak dari makanan halal dan haram. Dimana dengan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* tersebut dapat mengefektifkan suatu hasil pembelajaran peserta didik baik sebelum pembelajaran maupun sesudah pembelajaran di SMPN 2 Kajuara.
2. Hasil Belajar Peserta didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam ialah suatu kemampuan yang telah diperoleh oleh peserta didik pada kelas VIII A dan kelas VIII B dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang telah melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Adapun aspek dari hasil belajar ada 3 yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang relevan yang peneliti temukan yang berkaitan dengan peneliti yang akan dilakukan yaitu:

- a. Penelitian oleh Fertina Yusfaarra'd Permadhani, Dengan judul “Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X di MAN 1

Makassar”. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar Fikih peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan pendekatan saintifik di MAN 1 Makassar. Metode yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian quasi experimental design dengan desain nonequivalent control group desain. Instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah lembar observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian secara deskriptif diperoleh hasil belajar persentase terbesar (50%) yang diajar tanpa menggunakan pendekatan saintifik berada pada kategori rendah dan persentase terbesar (55%) hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan pendekatan saintifik berada pada kategori hasil belajar sangat tinggi. Maka hasil peneliti adalah penerapan pendekatan saintifik efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik di MAN 1 Makassar yang berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji hipotesis diperoleh Sig (2-tailed) < 0,05 atau (0,021 < 0,05).¹⁴

- b. Margono, Budi Prasetyo. Dengan judul “Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Tumpang.” Tujuan peneliti adalah untuk mengetahui efektivitas pendekatan saintifik yakni 5 M; Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba dan Mengkomunikasikan dapat meningkatkan motivasi siswa kelas VII pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Negeri Tumpang. Peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif, jenis penelitian Eksperimen sederhana posttest only Control Group Design. Metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan

¹⁴Fertina Yusfaarra'd Permadhani, “Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X di MAN I Makassar”, *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar). 2017.

dokumentasi. Dari hasil penelitian diketahui nilai t hitung $> t$ tabel ($6.651 > 2.3011$) dan P value ($0.000 < 0,05$) maka H_0 ditolak, artinya bahwa ada perbedaan anatara tingkat motivasi belajar kelas kontrol dengan tingkat motivasi kelas eksperimen. Pada tabel Group Statistics terlihat rata-rata (*mean*) untuk kelas kontrol adalah 94.566 dan untuk kelas eksperimen adalah 105.966, artinya bahwa nilai rata-rata motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata motivasi belajar kelas kontrol. Jadi pada penelitian pendekatan saintifik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang.¹⁵

- c. Haeril, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Cetak berbasis *Mind Mapping* untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Marusu Kab. Maros”. Tujuan peneliti adalah untuk memproduksi proses pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis *mind mapping* di SMA Negeri 9 Marusu Kab. Maros, untuk memproduksi kevalidan bahan ajar pendidikan Agama Islam berbasis *mind mapping* di SMA Negeri 9 Marusu Kab. Maros, untuk memproduksi kepraktisan bahan ajar pendidikan Agama Islam berbasis *mind mapping* di SMA Negeri 9 Marusu Kab. Maros. Adapun jenis penelitian *research and development* (R&D), ada lima tahapan yaitu: Analisis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Instrumen peneliti adalah modul, angket serta hasil belajar. Maka hasil peneliti yang dilakukan diperoleh validasi nilai rata-rata 3,55 dengan skor 0,59 berada pada kategori valid dan respon

¹⁵Budi Prasetyo M, “Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang”, *Skripsi* (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim MALANG). 2015.

peserta didik kelayakan produk 85% berada pada kategori sangat positif maka peneliti menyimpulkan bahan ajar pendidikan Agama Islam berbasis *mind mapping* memenuhi kategori praktis dengan hasil pre-test 54,94 sedangkan post-test 82,45.¹⁶

Berdasarkan penelitian sebelumnya maka yang membedakan dengan penelitian saya adalah lokasi, sampel materi yang diajarkan, pengumpulan data dimana ia menggunakan angket sedangkan penelitian yang saya lakukan menggunakan tes. Adapun dari persamaannya adalah penelitian kuantitatif dan jenis pendekatan eksperimen dengan desain *nonequivalent control group desain*.

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik sebelum penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone
- b. Untuk mengetahui hasil belajar PAI peserta didik sesudah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone
- c. Untuk mengetahui apakah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone.

2. Manfaat Penelitian

¹⁶Haeril, "Pengembangan Bahan Ajar Cetak Berbasis Mind Mapping untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Manuru Kab. Maros", *Skripsi* (Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2019)

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain:

- a. Kegunaan praktis ialah diharapkan sebagai guru pendidikan agama islam itu dalam mengajar harus mempunyai ketulusan hati yang ikhlas dan bertanggung jawab kepada murid-muridnya. Serta menciptakan metode-metode yang bervariasi dalam proses pembelajaran agar supaya dapat memotivasi siswa dengan baik.
- b. Kegunaan ilmiah ialah diharapkan dapat menjadi pegangan bagi pendidik terkhusus bagi pendidik agama islam untuk meningkatkan hasil belajar melalui bahan ajar cetak berbasis *scientific* yang benar.



BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Bahan Ajar Cetak *Handout* Berbasis Pendekatan *Scientific*

1. Pengertian Bahan Ajar Cetak *Handout*

Bahan ajar memiliki beberapa ciri atau karakteristik ialah konsep adalah gagasan atau ide-ide yang memiliki ciri ciri umum. Prinsip adalah kebenaran dasar yang merupakan pangkal tolak untuk berfikir, bertindak dan sebagainya. Definisi adalah kalimat yang mengungkapkan makna, keterangan, ciri-ciri utama dari orang, benda, proses atau aktivitas. Konteks adalah suatu uraian kalimat yang mendukung atau menjelaskan makna yang dihubungkan dengan suatu kejadian. Data adalah keterangan yang dapat dijadikan bahan kajian. Fakta adalah sesuatu keadaan atau peristiwa yang telah terjadi dikerjakan.¹⁷

Bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa belajar dengan baik. Dengan demikian bahan ajar dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu:

- a. Bahan ajar cetak (*printed*) antara lain *handout*, buku, modul, lembar kerja siswa,, brosur, leaflet, *wallcart*, foto/gambar, model/maket.
- b. Bahan ajar dengar (*audio*) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audi*.
- c. Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) seperti video *compact disk*, *film*.

¹⁷Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar* (Cet. II; Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2016) h. 217

d. Bahan ajar interaktif (*interactive teaching material*) seperti *compact disk* interaktif.¹⁸

Bahan ajar cetak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi.¹⁹ Maka dari itu suatu peserta didik berkewajiban untuk menuntut suatu pengetahuan, adapun ajuran kepada manusia untuk menuntut ilmu dan membaca apa saja yang ada disekeliling kita. Hal tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah dalam QS. AL-Alaq/96:1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Terjemahan:

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu Yang Maha Mulia. Yang mengajar manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁰

Dari ayat tersebut manusia diciptakan oleh Allah dalam keadaan tidak berpengetahuan, Namun Allah telah membekali manusia dengan sarana-sarana baik fisik maupun psikis agar manusia dapat menggunakannya untuk belajar dan mengembangkan ilmu dan teknologi untuk kepentingan dan kemaslahatan manusia.²¹

¹⁸Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Cet.X; Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013) h. 174

¹⁹Ida Malati Sadjati, *Jenis Media Cetak dan Non Cetak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), h. 13

²⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bekasi: Mulia Abadi, 2015), h. 597.

²¹Baharuddi dan Esa Nur Wahyudi, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h. 13.

Secara lebih detail dapat dikemukakan bahwa keunggulan bahan ajar cetak meliputi tujuh hal, sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat berhenti sewaktu-waktu untuk melihat sumber lain, misalnya: kamus, buku acuan, menggunakan kalkulator dan melanjutkan kembali.
- 2) Siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing. Materi pembelajaran dapat dirancang dengan berbagai cara sehingga memberi kesempatan kepada siswa untuk berjalan sesuai dengan kemauan dan kemampuan masing-masing.
- 3) Biasanya mudah di bawah. Sehingga siswa dapat mempelajarinya di mana pun dan kapan pun sesukanya.
- 4) Guru dan siswa dapat dengan mudah mengulangi materi pelajaran. Bahan tersebut juga dapat disimpan sebagai referensi kelas jika siswa sudah bekerja.
- 5) Gambar atau photo hitam putih mungkin mudah diadaptasikan ke halaman bahan ajar cetak.
- 6) Isi bahan ajar cetak sudah memang sudah baku tetap (*licked in*), suksesnya dapat dengan mudah dirangkai kembali, baik oleh siswa maupun oleh instruktur atau dengan jalan memperbaikinya.
- 7) Materi pelajaran dapat dapat diproduksi dengan ekonomis, dapat didistribusikan dengan mudah, mudah diperbaiki, juga dapat digunakan untuk menyajikan gambar diam, baik hitam putih maupun berwarna, dapat digunakan untuk membantu pembelajaran, atau media untuk mengajar dan dengan mudah dipindah-pindahkan dari satu tempat ke tempat lainnya.²²

²²Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, (Cet.1; Jakarta: Kencana, 2014). h. 190.

Adapun keuntungan bahan ajar cetak ialah:

- a) Bahan tertulis biasanya menampilkan daftar isi, sehingga memudahkan guru untuk menunjukkan kepada peserta didik bagian mana yang sedang dipelajari.
- b) Biaya untuk pengadaanya relatif sedikit.
- c) Bahan tertulis cepat digunakan dan dapat dengan mudah dipindah-pindahkan.
- d) Menawarkan kemudahan secara luas dan kreativitas bagi individu.
- e) Bahan tertulis relatif ringan dan dapat dibaca dimana saja.
- f) Bahan ajar yang baik akan dapat memotivasi pembaca untuk melakukan aktivitas, seperti menandai, mencatat, membuat sketsa.
- g) Bahan tertulis dapat dinikmati sebagai sebuah dokumen yang bernilai besar.
- h) Pembaca dapat mengatur tempo secara mandiri.

Adapun kelemahan yang dimiliki oleh bahan ajar cetak meliputi lima macam, yaitu:

- 1) Untuk mencetak bahan ajar cetak memakan waktu cukup lama, tergantung kompleksnya pesan yang dicetak dan keadaan alat pencetakan setempat.
- 2) Mencetak gambar atau berwarna biasanya memerlukan biaya yang mahal.
- 3) Sukar menampilkan gerak di bahan ajar cetak.
- 4) Pelajaran yang terlalu banyak disajikan dengan media cetak cenderung untuk mematikan minat dan menyebabkan kebosanan.
- 5) Tanpa perawatan yang baik, bahan ajar cetak akan cepat rusak, hilang atau musnah.

Bahan ajar cetak diantaranya:

- a. *Handout*

Handout adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang pendidik untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. *Handout* biasanya diambil dari beberapa literature yang memiliki relevansi dengan materi yang diajarkan oleh kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik. Saat ini *handout* dapat diperoleh dengan berbagai cara, antara lain dengan cara *download* dari internet, atau menyadur dari sebuah buku.

Secara spesifik *handout* lebih dimaknai sebagai bahan ajar tertulis yang diharapkan dapat mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari guru. *Handout* biasanya merupakan bahan tertulis yang dapat memperkaya siswa dalam belajar untuk mencapai kompetensinya. Dengan kata lain, penyusunan *handout* dibuat berdasarkan penjabaran dari kurikulum yang berlaku.

Fungsi *handout* diantaranya:

- 1) Guna membantu siswa agar tidak perlu mencatat.
- 2) Sebagai pendamping penjelasan guru.
- 3) Sebagai bahan rujukan siswa.
- 4) Memotivasi siswa lebih giat belajar.
- 5) Peningkat pokok-pokok materi yang diajarkan.
- 6) Memberi umpan balik.
- 7) Menilai hasil belajar.²³

Sementara itu, tujuan pembuatan *handout* itu sendiri meliputi tiga hal, yaitu: pertama untuk memperlancar dan memberikan bantuan informasi atau materi pembelajaran sebagai pegangan bagi siswa, kedua untuk memperkaya

²³Tim penyusunan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Depdiknas, *Panduan pengembangan bahan ajar* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003) h. 18.

pengetahuan siswa, dan ketiga untuk mendukung bahan ajar lainnya atau penjelasan dari pendidik.

Ada sejumlah manfaat dari handout dalam kegiatan pembelajaran. Setidaknya ada dua manfaat utama dalam pembelajaran yaitu: pertama memudahkan siswa saat mengikuti proses pembelajaran, dan kedua melengkapi kekurangan materi, baik materi yang diberikan dalam buku ajar maupun materi yang diberikan secara lisan oleh pendidikan.

Prastowo mengemukakan pendapat lain mengenai struktur isi *handout*. Secara lebih rinci unsur-unsur tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Identitas *handout*, meliputi: nama sekolah, kelas, nama mata pelajaran, jumlah halaman.
- b) Materi pokok atau pendukung pembelajaran yang akan disampaikan.²⁴

b. Buku

Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Oleh pengarangnya isi buku didapat dari berbagai cara misalnya: hasil penelitian, hasil pengamatan, aktualisasi pengalaman, otobiografi, atau hasil imajinasi seseorang yang disebut sebagai fiksi. Buku sebagai bahan ajar merupakan buku yang berisi suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis.

Buku yang baik adalah buku yang menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti, disajikan secara menarik, dilengkapi dengan gambar dan keterangan-keterangannya, isi buku juga menggambarkan sesuatu yang sesuai dengan ide penulisannya.

c. Modul

²⁴Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan* (Yogyakarta: Diva Press, 2011), h. 82.

Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan pendidik, sehingga modul berisi paling tidak tentang segala komponen dasar bahan ajar yang telah disebutkan sebelumnya. Sebuah modul akan bermakna kalau peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya. Pembelajaran dengan modul memungkinkan seseorang peserta didik yang memiliki kecepatan tinggi dalam belajar akan lebih cepat menyelesaikan satu atau lebih kompetensi dasar dibandingkan dengan peserta didik disajikan dengan menggunakan bahasa baik, menarik, dilengkapi dengan ilustrasi.

d. Lembar kegiatan siswa (LKS)

Lembar kegiatan siswa (*student work sheet*) adalah lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan peserta didik. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. Suatu tugas yang diperintahkan dalam lembar kegiatan harus jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya.

LKS dapat digunakan untuk mata pelajaran apa saja. Tugas-tugas dalam sebuah lembar kerja kegiatan tidak dapat dikerjakan oleh peserta didik secara baik apabila tidak dilengkapi dengan buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya. Tugas-tugas diberikan kepada peserta didik dapat berupa teoritis atau tugas-tugas praktis. Tugas teoritis misalnya tugas membaca artikel tertentu, kemudian membuat resume untuk dipresentasikan. Sedangkan tugas praktis dapat berupa kerja laboratorium atau kerja lapangan, misalnya survei tentang harga cabai dalam kurun waktu tertentu di suatu tempat.

e. Brosur

Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara bersistem atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan lipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan singkat tetapi lengkap tentang perusahaan atau organisasi. Dengan demikian brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, selama sajian brosur diturunkan dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Mungkin saja brosur dapat menarik dan praktis. Agar lembaran brosur tidak terlalu banyak, maka brosur didesain memuat hanya satu kompetensi saja.

f. *Leaflet*

Leaflet adalah bahan ajar tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya *leaflet* didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

g. *Wallchart*

Wallchart adalah bahan cetak, biasanya berupa bagan siklus siklus proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu, agar *wallchart* terlihat menarik bagi siswa maupun pendidik, maka *wallchart* biasanya masuk dalam kategori alat bantu mengajar, namun dalam hal ini *wallchart* didesain bahan ajar, *wallchart* harus memenuhi kriteria sebagai bahan ajar antara lain harus memenuhi kejelasan tentang kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik, diajarkan untuk berapa lama dan bagaimana cara menggunakannya.

h. Foto/gambar

Foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat divisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkrit dan realistik. Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto yang diperlihatkan kepada peserta didik, dan hasil yang diterima oleh peserta didik akan sama.²⁵

2. Pendekatan berbasis Scientific

Pembelajaran *scientific* merupakan pembelajaran yang mengadopsi langkah-langkah saintis dalam membangun pengetahuan melalui ilmiah.²⁶ Pendekatan *scientific* adalah sebuah pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas siswa melalui kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan membuat jejaring pada kegiatan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran ini memberikan kepada siswa secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari, di samping itu memberikan kesempatan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya melalui kegiatan pembelajaran yang telah dirancang oleh guru.²⁷

Adapun kriteria pendekatan *scientific* adalah sebagai berikut:

- a. Materi pembelajaran berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, bukan sebatas kira-kira, khayalan, legenda atau dongeng semata.

²⁵Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet. I, Jakarta: Kalam Mulia, 2014) h. 182.

²⁶Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Cet. II, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h. 3.

²⁷Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek dan Penilaian*, (Cet. II, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2016), h. 232.

- b. Penjelasan guru, respon siswa, dan interaksi edukatif guru-siswa terbatas dari prasangka yang serta merta, pemikiran subjektif, atau penalaran yang menyimpang dari alur berfikir logis.
- c. Mendorong dan menginspirasi siswa berfikir secara kritis, analitis, dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran.
- d. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu berfikir hipotetik dalam melihat perbedaan, kesamaan, dan tautan satu sama lain dari materi pembelajaran.
- e. Mendorong dan menginspirasi siswa mampu memahami, menerapkan, dan mengembangkan pola berfikir yang rasional dan objektif dalam merespon materi belajar.
- f. Berbasis pada konsep, teori dan fakta empiris yang dapat dipertanggung jawabkan.
- g. Tujuan pembelajaran dirumuskan secara sederhana dan jelas, namun menarik dalam sistem penyajiannya.²⁸

3. Esensi Pendekatan Scientific

Ada empat esensi dari pendekatan *scientific* yang harus dipahami oleh guru, yaitu:

- 1) Merujuk pada teknik investigasi atas suatu fenomena/gejala, memperoleh pengetahuan baru, atau mengoreksi dan memadukan pengetahuan sebelumnya.

²⁸Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Cet. I, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, Jakarta, 2017) h. 423.

- 2) Lebih mengedepankan penalaran induktif, yaitu memandang fenomena atau situasi secara spesifik untuk kemudian menarik kesimpulan secara keseluruhan.
- 3) Berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik.
- 4) Memuat serangkain aktivitas pengumpulan data melalui observasi atau eksperimen, mengolah informasi, menganalisis, memformulasi kemudian menguji hipotesis.²⁹

4. Langkah-langkah Pendekatan Pembelajaran *scientific*

Langkah-langkah pembelajaran pendekatan *scientific* adalah sebagai berikut:

a. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. yang kegiatan belajar yang dilakukan dalam proses mengamati adalah membaca, mendengar, menyimak dan melihat. Kompetensi yang dikembangkan adalah melatih keunggulan, ketelitian, dan mencari informasi. Dalam hal pendidik menyajikan perangkat pembelajaran berupa media pembelajaran misalnya video, gambar, miniatur, tayangan atau objek asli, buku catatan, kamera, tape recorder, video rekam dan sebagainya.³⁰

b. Menanya

Menanya merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan tentang infoemasi yang dipahami dari apa yang diamati

²⁹Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek Dan Penilaian*, h. 233.

³⁰Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h. 20.

mulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Kompetensi yang dikembangkan adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat.³¹

c. Menalar

Menalar merujuk pada teori belajar asosiasi, yaitu kemampuan mengelompokkan beragam ide dan mengasosiasikan beragam peristiwa untuk kemudian memasukkannya menjadi penggalan memori dalam otak. Pengalaman-pengalaman yang tersimpan di memori otak berinteraksi dengan pengalaman sebelumnya.³² Mengumpulkan informasi merupakan kegiatan pembelajaran yang berupa eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengamati objek/ kejadian/ aktivitas dan wawancara dengan narasumber. Kompetensi yang dikembangkan pendidik dalam hal ini adalah mengembangkan sikap ketelitian, mengajarkan berperilaku jujur, mengajarkan untuk menghargai pendapat orang lain, mengolah dan menyusun kemampuan dalam berkomunikasi, menerapkan kemampuan dalam mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dapat dipelajari peserta didik, membimbing peserta didik dalam mengembangkan kebiasaan belajar dalam belajar sepanjang hayat.³³

d. Mengasosiasikan

pada langkah ini adalah mengarahkan peserta didik untuk dapat mengolah informasi yang sudah diperoleh dari hasil eksperimen atau hasil suatu kegiatan peserta didik dalam mengumpulkan informasi, mengolah informasi yang dihimpun

³¹Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, h. 21.

³²Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, h. 430

³³Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, h. 22

atau bahkan menambah informasi yang didapat dengan mengolah informasi tersebut dengan membandingkan dari hasil pendapat orang lain baik bertentangan maupun yang berbeda pendapat dengan maksud untuk mencari solusi dan kebenaran. Adapun kompetensi yang dikembangkan pendidik ialah mengembangkan sikap jujur kepada peserta didik, ketelitian, disiplin, taat pada aturan, bekerja keras, mengarahkan peserta didik untuk mampu menerapkan prosedur dan kemampuan berfikir induktif serta menyimpulkan dugaan sementara.³⁴

e. Mengkomunikasikan

Pada kegiatan akhir diharapkan peserta didik mengkomunikasikan hasil pekerjaan yang telah disusun, baik secara bersama-sama dalam kelompok atau secara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama. Kegiatan mengomunikasikan dapat dilakukan dalam bentuk pajangan atau lisan melalui presentasi, atau dapat berupa video, artikel yang diupload melalui media digital (*facebbok, Whatsapp, Tweeter, atau Web*).³⁵

5. Kelebihan dan kelemahan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*

Kelebihan *handout* dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

- a. Dapat merangsang rasa ingin tahu dalam mengikuti pelajaran
- b. Meningkatkan kreativitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar
- c. Memelihara kekonsistenan penyampaian materi pelajaran dikelas oleh guru sesuai dengan perancangan pengajaran
- d. Dapat memperkenalkan informasi baru atau teknologi baru

³⁴Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*, h. 23

³⁵Abdul Majid, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi kurikulum 2013*, h. 93

- e. Dapat memeriksa hasil pembelajaran siswa
- f. Mendorong keberanian siswa untuk berprestasi
- g. Dapat membantu pengetahuan ingatan dan penyempurnaan.
- h. Perpaduan tes dan gambar dapat menambah daya tarik
- i. Lebih ekonomis dan mudah terdistribusi.

Kelemahan *handout* adalah:

- a. Cepat rusak dan hilang
- b. Sulit menampilkan gerak dan suara
- c. Bagian-bagian pelajaran harus dirancang sedemikian rupa
- d. Umumnya keberhasilannya ditingkat kognitif.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nazhar, hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri adalah suatu proses dalam diri seseorang yang berusaha memperoleh sesuatu dalam bentuk perubahan suatu tingkah laku yang relatif menetap. Perubahan tingkah laku dalam belajar sudah ditentukan terlebih dahulu, sedangkan hasil belajar ditentukan berdasarkan kemampuan siswa.³⁶ Dalam hasil belajar akan tampak terjadi perubahan tingkah laku pada diri peserta didik, yang diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi proses belajar dan proses mengajar. Dari sisi peserta didik, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.³⁷

³⁶Nazhar, Peranan *Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Press, 2004), h. 77.

³⁷Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XIII; Bandung: Rosdakarya Offset, 2009), h. 2.

Pada tingkat umum, hasil pembelajaran dapat diklafikasikan menjadi 3 yaitu:

a. Keefektifan (*effectiveness*)

Keefektifan pembelajaran bisa diukur dengan tingkat pencapaian belajar. ada 4 aspek yang dipakai untuk mendeskripsikan keefektifan pembelajaran yaitu: kecermatan penguasaan perilaku yang dipelajari atau sering disebut tingkat kesalahan, kecepatan unjuk kerja, tingkat ahli belajar dan tingkat retensi apa yang dipelajari.

b. Efisiensi (*efficiency*)

Efisiensi biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan da jumlah waktu yang dipakai peserta didik atau jumlah biaya pembelajaran yang digunakan.

c. Daya Tarik

Daya tarik dalam suatu pembelajaran biasanya diukur dengan mengamati kecenderungan siswa untuk belajar.³⁸

2. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar

a. Faktor Internal

Adapun faktor internal dibagi menjadi dua diantaranya:

- 1) Faktor jasmani dimana terdiri dari kesehatan, catat tubuh karena apabila kesehatan terganggu atau kelainan maka ia akan cepat merasakan lelah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk dan sebagainya.
- 2) Faktor biologis antara lain: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan.

b. Faktor Eksternal.

³⁸Supriyanto, "Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa", *Skripsi*, (Makassar: Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016.) h. 33.

Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga yaitu: faktor keluarga, sekolah, masyarakat.

- 1) Faktor keluarga sangat berpengaruh dalam hasil belajar karena orang tua mendidik anak-anaknya di rumah, bagaimana suasana rumah apakah mendukung dalam belajar atau tidak, dan bagaimana keadaan perekonomian keluarga hal tersebut juga berpengaruh dalam belajar.
- 2) Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ialah kurikulum, relasi guru dengan siswa, kedisiplinan di sekolah.³⁹

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dikatakan berhasil apabila telah mencapai suatu tujuan pendidikan. Hasil belajar peserta didik diklasifikasikan menjadi tiga yakni aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

a. Aspek Kognitif

Penggolongan ranah aspek kognitif ada enam kelas/tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih suatu fakta-fakta yang sederhana.
- 2) Pemahaman, ialah siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penerapan, dimana siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih untuk diterapkan dalam situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.

³⁹Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* (Jakarta: AV Publisher, 2009), h. 51

- 5) Sistesis, suatu kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.

b. Aspek Kognitif

Tujuan dalam ranah afektif berhubungan dengan perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Dalam hal ranah kognitif meliputi 5 kategori yaitu menerima, merespon, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.

c. Aspek Psikomotorik

Ranah psikomotorik berkaitan dengan gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.⁴⁰ Maka dari itu seorang pendidik harus melihat aspek afektif, dan psikomotoriknya bukan hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan dari peserta didik. Salah satu melihatnya dengan memerhatikan segi sikap dan keterampilan peserta didik dalam melakukan suatu proses belajar mengajar.

4. Tehknik peningkatan hasil belajar

Menurut chaedar alwasilah, dengan memerhatikan bahwa hakikat pembelajaran adalah interaksi antara siswa dengan lingkungan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran, maka terdapat beberapa prinsip yang harus menjadi inspirasi bagi pihak yang terkait dengan pembelajaran(siswa dan guru).yaitu:

a. Prinsip perhatian dan motivasi

Perhatian dalam proses pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting sebagai langkah awal dalam memimcu aktivitas-aktivitas belajar.untuk memunculkan

⁴⁰Dimiyati dan Midjono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006). h. 3.

perhatian siswa, maka perlukiranya disusun sebuah rancangan bagaimana menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Perhatian adalah memusatkan pikiran dan perasaan emosional secara fisik dan psikis terhadap sesuatu yang menjadi pusat perhatiannya. Seseorang yang memiliki minat terhadap materi pelajaran tertentu, biasanya akan lebih intensif memerhatikan materi pelajaran tertentu, biasanya akan lebih intensif memerhatikan dan selanjutnya akan timbul motivasi dalam dirinya. Motivasi memiliki perasaan penting dalam pembelajaran. Motivasi adalah dorongan atau kekuatan yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

Motivasi dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini didasari oleh beberapa hal yaitu:

- 1) Siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja sama dalam belajar.
- 2) Siswa harus senantiasa didorong untuk bekerja dan berusaha sesuai dengan tuntutan belajar.
- 3) Motivasi merupakan hal yang penting dalam memelihara dan mengembangkan sumber daya manusia melalui pendidikan.

b. Prinsip keaktifan

Kecenderungan psikologi saat menyatakan bahwa anak adalah makhluk yang aktif. Anak memiliki dorongan untuk melakukan sesuatu, memiliki kemauan dan keinginan. Belajar pada hakikatnya adalah proses aktif di mana seseorang melakukan kegiatan secara sadar untuk mengubah sesuatu perilaku, terjadi kegiatan merespon setiap pembelajaran. Seseorang yang belajar tidak bias dipaksakan oleh orang lain. Belajar hanya akan terjadi apabila aktif mengalami sendiri. Dalam proses pembelajaran, siswa harus aktif belajar dan guru belajar menunjukkan adanya jiwa

aktif, jiwa tidak sekedar merespon informasi, namun jiwa mengolah dan melakukan transformasi informasi yang diterima.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup.⁴¹

2. Landasan Pendidikan Agama Islam

Landasan atau dasar pendidikan adalah persoalan yang sangat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan, dalam rangka melaksanakan perbaikan mutu di perguruan tinggi khususnya PAI, secara kontinyu total *Quality Management* merupakan kegiatan pikiran (sikap, gagasan,) dan kegiatan praktis (metode, prosedur, teknik) yang mendorong perbaikan secara kontinyu.⁴² sebab dari dasar pendidikan itu kemudian akan ditentukan corak, warna dan isi pendidikan itu sendiri.

Adapun dasar pendidikan Islam sebagai berikut:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an sebagai kalam Allah dasar yang paling pokok bagi setiap umat muslim yang ada di dunia ini, pedoman dalam menata dunia yang fana. Kedudukan Al-Qur'an sebagai dasar dan sumber paling utama dalam pendidikan perlu kita pahami berbagai ayat Al-Qur'an yang menunjukkan bahwa Al-Qur'an sebagai

⁴¹Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung:Pt. Remaja Rosdakarya,2006), h. 130.

⁴²Rosdiana, *Prospek Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam*, (makassar: Mts DDI Cilellang, 2017). h. 19.

landasan bagi manusia diantaranya Al-Qur'an: (QS. Al-Nahl/16:24; QS. Al-Hadid/38:29). hakikatnya Al-Qur'an merupakan perbendaharaan untuk kebutuhan manusia, terutama dalam bidang kerohanian, kemasyarakatan, moral dan spritual.⁴³

b. Al-Hadis

Pada prinsipnya, yang dimaksud dengan hadis adalah segala sesuatu yang ditunjuk atau disandarkan kepada Nabi, baik berupa perkataan, perbuatan maupun ketetapan. Hadis atau sunnah, seperti halnya Al-Qur'an. Hadis juga berisi tentang Akidah, syari'at dan petunjuk-petunjuk untuk kemaslahatan manusia dalam segala aspek kehidupannya untuk membina umat menjadi manusia seutuhnya atau menjadi muslim yang paripurna. Maka dari itu, Rasulullah saw menjadi guru pendidik utama dan pertama dalam kehidupan di dunia ini.⁴⁴

c. Ijtihad

Ijtihad yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syari'at Islam dalam hal-hal yang ternyata belum ditegaskan hukumnya oleh Al-Qur'an dan Hadis. Orang yang melakukan ijtihad disebut Mujtahid, dan hasil pemikiran mujtahid dapat dijadikan sebagai dasr pendidikan Islam.⁴⁵

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam islam yaitu untuk menciptakan pribadi-pribadi hamba Allah yang selalu bertaqwa kepada-Nya. Hal tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah swt dalam QS Al-Hujurat/49:13

⁴³Nuryamin, *Strategi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan Upaya Membumikan Pendidikan Nilai* (Makassar: Alauddin University Press, 2012), h. 33.

⁴⁴Nuryamin, *Strategi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan Upaya Membumikan Pendidikan Nilai*. h. 36.

⁴⁵Nuryamin, *Strategi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan Upaya Membumikan Pendidikan Nilai*. h. 38.

يَتَأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemahan:

Hai Manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah ialah orang yang paling takwa, diantara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.⁴⁶

Tujuan pendidikan islam juga ialah agar rajin dalam beribadah dan beramal saleh, maka dari itu tujuan Allah Swt menciptakan manusia di muka bumi ini. Hal tersebut telah dijelaskan di dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Dzariyat/51:56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Terjemahan:

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-ku.⁴⁷

Mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat.⁴⁸ Selain itu, pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan,

⁴⁶Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 517.

⁴⁷Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, h. 523.

⁴⁸Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*, (Cet.1 Jakarta: Pt. Logos Wacana Ilmu, 1999.), h. 8.

ketaqwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.⁴⁹

4. Fungsi Pendidikan Agama Islam

Adapun fungsi pendidikan agama islam diantaranya:

- a. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b. Penanaman Nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d. Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia indonesia seutuhnya.
- f. Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsional.
- g. Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang Agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang. secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁵⁰

⁴⁹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, h. 135.

D. Kerangka Pikir

Dalam hal ini, bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* ialah salah satu cara yang digunakan oleh seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* ini di dalamnya terdiri dari mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan, dan mengkomunikasikan.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu bagian dari pendidikan nasional, dengan tujuan membina kehidupan peserta didik dengan nilai-nilai agama sehingga ia dapat mengamalkan syariat islam dengan benar sesuai yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Saw. Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi Peserta Didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Esa, berakhlak Mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab

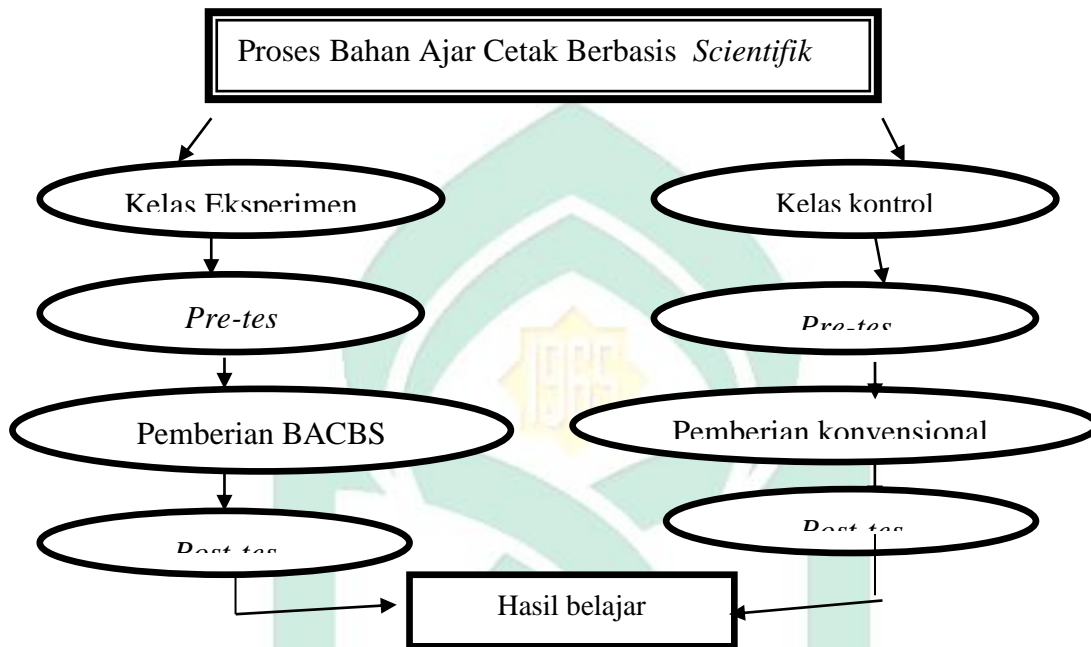
Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh oleh peserta didik adanya usaha dimana dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan setelah melakukan pembelajaran.

Bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam melaksanakan pembelajaran sangat bervariasi dimana disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Setiap bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* disiapkan oleh pendidik dengan materi yang baik dan

⁵⁰ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, h. 134.

sangat praktis sehingga mudah diserap peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik lebih baik lagi dari yang sebelumnya.

Bagan proses bahan ajar cetak *Handout* berbasis pendekatan *scientific*



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam yang digunakan dalam peneliti adalah penelitian eksperimen yaitu suatu peneliti untuk melihat pengaruh dari suatu perlakuan tertentu terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang berbeda.⁵¹ Penelitian kauntitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kauntitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵² pendekatan ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data tersebut serta penampilan dari hasilnya.⁵³

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di SMPN 2 Kajuara lokasi JL. poros Sinjai-Palattae, Desa Bulu Tanah, kec kajuara, Kab. Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

B. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* yang bertujuan mengungkapkan keefektivan penerapan bahan ajar cetak berbasis *scientific* terhadap

⁵¹Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitia*, (Gowa: Pusaka Almaida, 2019), h. 149

⁵²Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 14

⁵³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Cet. XII; Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 11

hasil belajar peserta didik di SMPN 2 Kajuara. Dimana rancangan peneliti menggunakan *Non Equivalent Control Group Design* yaitu pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random.⁵⁴

Tabel 3.1

Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	<i>Pre-tes</i>	Perlakuan	<i>Pos-test</i>
E	O_1	X	O_2
K	O_1	-	O_2

Keterangan:

E = Kelompok Eksperimen

K = Kelompok Kontrol

X = Perlakuan

O_1 = Nilai Rata-Rata kelas eksperimen dan kelas kontrol saat *pre-test*

O_2 = Nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol saat *post-test*.⁵⁵

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Populasi selalu terkait dengan jumlah

⁵⁴Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 116.

⁵⁵Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 112

⁵⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet. XXVII; Bandung: Alfabeta, 2018), h. 117

atau keseluruhan dari subyek/obyek yang diteliti. Penentuan populasi tergambar pada judul atau rumusan masalah peneliti. Misalnya subyek penelitian adalah siswa pada suatu sekolah, maka populasinya adalah keseluruhan siswa pada sekolah itu.⁵⁷

Tabel 3.2

Populasi Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Kajuara

N0.	Kelas VIII	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII A	26
2.	VIII B	26
3.	VIII C	30
4.	VIII D	27
	Jumlah	109

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁵⁸

Sampel pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dan peserta didik VIII B. Dimana kelas VIII A dan VIII B sebagai kelas Eksperimen dan kelas kontrol karena pada kelas tersebut sebanding relatif sama dan sedikit sehingga memudahkan peneliti.

⁵⁷ Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 65.

⁵⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 118

Tabel 3.3

Sampel Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Kajuara

NO.	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1.	VIII A	26
2.	VIII B	26
	Jumlah	52

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan sistematis berkenaan dengan perhatian terhadap fenomena-fenomena yang nampak. Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan.⁵⁹ Dalam hal ini observasi dilakukan secara pengamatan langsung dilapangan untuk melihat keefektifan bahan ajar cetak berbasis *scientific* pada peserta didik.

2. Tes

Tes adalah alat pengukuran yang mempunyai standar yang objektif sehingga dapat digunakan secara meluas, serta dapat betul-betul digunakan untuk mengukur dan membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.⁶⁰ Atau tes merupakan prosedur sistematis di mana individu yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimuli jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka.⁶¹ Dari pengertian

⁵⁹Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 95.

⁶⁰Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Cet. XV; Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 66.

⁶¹Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*, (Cet. XIV; Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), h. 138.

dia atas maka dari itu tes adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kemampuan seseorang baik secara tulisan maupun tidak tertulis.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Pengambilan data secara dokumentasi bisa untuk data dalam bentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁶² Dalam hal ini, data yang digunakan peneliti ialah gambar hidup. peneliti menggunakan foto-foto untuk memperoleh, menyimpan sebagai bukti penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat suatu alat untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁶³ Suatu instrumen sangat penting dan sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena tanpa adanya suatu instrumen maka data-data yang didapatkan tidak memuaskan. Maka dari itu, instrumen penelitian harus valid agar dapat memperoleh data yang akurat dan pasti. Adapun instrumen penelitian untuk mengumpulkan data ialah:

1. Observasi

Pada pedoman observasi maka yang digunakan pengamatan langsung untuk melihat suatu objek penelitian. Dimana keadaan dan kondisi yang diamati pada saat pembelajaran berlangsung.

⁶²Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian*, h. 97

⁶³Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 148.

2. Tes

Butir tes untuk mengukur hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah diterapkan bahan ajar cetak berbasis *scientific*. Tes yang digunakan peneliti adalah (*Pre-Test*) tes awal sebelum perlakuan dan (*Post-Test*) tes sesudah diberikan perlakuan, Dimana bentuk soal berbentuk pilihan Ganda (*Multiple Choice*).

F. *Validitas dan Reliabilitas Instrumen*

1. Validitas Instrumen

Validitas instrumen yang digunakan dalam peneliti yaitu validitas bandingan. Dimana suatu validitas bandingan sering disebut validitas sama saat, validitas pengalaman atau validitas yang ada sekrang. Dikatakan validita sama saat, sebab validitas itu ditentukan atas dasar data hasil tes yang pelaksanaannya dilkaukan pada kurun waktu yang sama. (jangka pendek). Dikatakan validitas pengalaman sebab validitas tes tersebut ditentukan atas dasar pengalaman yang telah diperoleh, adapun validitas ada sekarang sebab setiap kita menyebut istilah pengalaman, maka istilah itu akan selalu kita kaitkan dengan hal yang da pada waktu yang lalu. Sehingga mengenal pengalaman masa lalu pada saat sekarang ini sudah ada di tangan.⁶⁴ Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan searah antara tes pertama dengan tes kberikutnya, maka digunkan teknik analisis korelasi person *Two Tailed* yang dimana diolah melalui SPSS Versi 26 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Correlation Person Two-Tailed
Correlations

⁶⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Cet. XXIV; Jakarta: PT. Raja Grafinda, 2012), h. 43.

Kontrol		pretset1	pretest2
pretset1	Pearson Correlation	1	.364
	Sig. (2-tailed)		.068
	N	26	26
pretest2	Pearson Correlation	.364	1
	Sig. (2-tailed)	.068	
	N	26	26
Eksperimen		pretset1	pretest2
pretset1	Pearson Correlation	1	.489 [*]
	Sig. (2-tailed)		.011
	N	26	26
pretest2	Pearson Correlation	.489 [*]	1
	Sig. (2-tailed)	.011	
	N	26	26

Correlation

Kontrol		posttest1	posttest2
posttest1	Pearson Correlation	1	.516 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.007
	N	26	26
posttest2	Pearson Correlation	.516 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.007	

	N	26	26
Eksperimen		posttest1	posttest2
posttest1	Pearson Correlation	1	.558
	Sig. (2-tailed)		.779
	N	26	26
posttest2	Pearson Correlation	.558	1
	Sig. (2-tailed)	.779	
	N	26	26

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dikatakan Valid, jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dikatakan tidak Valid. Adapun untuk mengetahui r_{tabel} dengan melihat tabel r dengan ketentuan r minimal 0,3. Dilihat dari Output SPSS Versi 26 bahwa t_{hitung} pretest 1 adalah $0.364 > 0,3$ pretest 2 adalah $0,484 > 0,3$. Dan t_{hitung} Posttest 1 adalah $0,15 > 0,3$. Dan t_{hitung} Posttest 2 adalah $0,558 > 0,3$. Adapun mengenai Validitas Instrumen dapat disimpulkan bahwa instrumen tes valid dan bisa digunakan pada penelitian selanjutnya tentang hasil belajar peserta didik.

2. Reabilitas Instrumen

Menentukan apakah hasil belajar bentuk pilihan ganda yang dilakukan peneliti telah memiliki reabilitas yang tinggi atau belum. Maka digunakan metode yang dikemukakan oleh Sperman Brown adalah metode belah dua. Dimana metode belah dua itu dibelah menjadi dua kelompok adalah jumlah butir instrumen, bukan jumlah

responden. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah atau menghindari kesalahan korean yang dibagi menjadi dua kelompok. Sebab indeks korelasi yang diperoleh baru menunjukkan hubungan antara dua belahan instrumen. Maka untuk memperoleh indeks reabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Sperman Brown yang diolah melalui SPSS Versi 26 berikut ini:

Tabel 3.5

Uji reliabilitas *Split Half* Sperman Brown

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	26	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	26	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.6

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	1.000
		N of Items	1 ^a
	Part 2	Value	1.000
		N of Items	1 ^b
	Total N of Items		2
Correlation Between Forms			.364
Spearman-Brown	Equal Length		.533

Coefficient	Unequal Length	.533
Guttman Split-Half Coefficient		.511

Ketentuan:

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan cronbach alpha dengan ketentuan nilai cronbach alpha minimal 0,6. Yang artinya jika cronbach alpha yang di dapatkan dari hasil SPSS lebih besar dari 0,6 maka di simpulkan instrumen reliabel. Dilhat pada tabel diatas bahwa cronbach alpha adalah $1,00 > 0,6$ maka dapat ditarik kesimpulan instrumen tersebut reliabel.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Tahap Pengolahan

Dalam pengumpulan data diperlukan adanya prosedur pengumpulan data. Adapun prosedur yang harus ditempuh peneliti adalah:

a. Tahap Persiapan

Tahap ini merupakan tahap persiapan untuk melakukan perlakuan, adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Mengurus surat izin kepada semua pihak-pihak yang ada bersangkutan.
- 2) Menentukan topik materi yang akan dibuat bahan ajar cetak berbasis *scientific*.
- 3) Membuat bahan ajar cetak berbasis *scientific*.
- 4) Mempersiapkan instrumen penelitian berupa tes hasil belajar kognitif *Pretest* dan *Post*.
- 5) Kolsultasi pada Validator I dan Validator II mengenai instrumen tes yang telah disusun.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Perkenalan awal mengenai bahan ajar cetak berbasis *scientific* peserta didik pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diperkenalkan bahan ajar cetak berbasis *scientific*.
- 2) Pemberian (*Prestest*) kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol

c. Tahap Perlakuan

- 1) Memberikan perlakuan dengan diterapkannya bahan ajar cetak berbasis *scientific* peserta didik pada kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan tetap pada bahan ajar konvensional
- 2) Memberikan tes (*Posttes*) dengan menggunakan instrumen tes untuk mengetahui perbedaan minat belajar kelas yang diberikan perlakuan dan kelas yang tidak diberikan perlakuan.

2. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diterapkan bahan ajar cetak berbasis *scientific* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMPN. 2 Kajuara, Kab. Bone. Maka data yang diperoleh akan dianalisis. Dalam menganalisis data tersebut, peneliti menggunakan teknik deskriptif dan statistik inferensial.

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum

atau generalisasi.⁶⁵ Dalam hal ini statistik Deskriptif untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua.

1) Rata-rata Mean

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^k f_i X_i}{\sum_{i=1}^k f_i}$$

Keterangan:

\bar{x} = Rata-rata

f_i = frekuensi ke- i

X_i = Nilai tengah

2) Menentukan tabel distribusi frekuensi yaitu:

a) Menentukan rentan nilai

$$R = X_t - X_r$$

Keterangan:

R = Rentang

X_t = Data Terbesar

X_r = Data Terkecil

b) Menentukan Kelas Interval

$$K = 1 + (3,3) \log n$$

Keterangan:

K = Kelas Interval

N = Jumlah Siswa

c) Menghitung Panjang Kelas Interval

⁶⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 207-208.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P = Panjang kelas interval

R = range (jangkauan)

K = Banyaknya kelas

Persentase (%)

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Angka Presentase

f = Frekuensi yang sedang di cari persentasenya

n = Banyaknya Sampel Responden

3) Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum f_i(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

S = Standar deviasi

$\sum f_i$ = Frekuensi ke i

x_i = Nilai ke i

\bar{x} = Rata-rata sampel

n = Jumlah sampel⁶⁶

4) Membuat tabel kategori

Tabel 3.7

⁶⁶Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 273.

Kategori Tingkat Penguasaan Materi⁶⁷

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0-20	Sangat Rendah
21-40	Rendah
41-60	Sedang
61-80	Tinggi
81-100	Sangat Tinggi

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji suatu hipotesis penelitian dimana menggunakan uji-t dengan data yang sama. Dalam hal ini statistik inferensial untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga dalam peneliti. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas dan homogenitas. Sebelum pengujian hipotesis maka dilakukan terlebih dahulu pengujian dasar ialah pengujian normalitas dan pengujian homogenitas.

1) Uji normalitas

Uji normalitas data yang dilakukan untuk mengetahui apakah data-data yang digunakan tersebut berdistribusi normal atau tidak. Adapun untuk menguji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-smirnov dan Shapiro-Wilk.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan apakah data homogeny atau tidak. Dimana uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan rumus Way way Anova

3) Uji hipotesis

⁶⁷Depdiknas, *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil Belajar*, <http://www.google.com> (5 juli 2016)

Analisis data statistic inferensial yang digunakan untuk mnguji hipotesis penelitian yang diajukan. Adapun hipotesis penelitian sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 = \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar PAI antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* dengan peserta didik yang belajar tanpa menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis *scientific*.

H_a = ada perbedaan rata-rata hasil belajar PAI antara peserta didik yang belajar dengan menggunakan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* dengan peserta didik yang belajar tanpa menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis *scientific*.

Pada penelitian untuk membandingkan sebelum dan sesudah melakukan suatu perlakuan atau membandingkan kelas kontrol dengan kelas eksperimen maka peneliti menggunakan *Paired Sample t-test* dengan SPSS Versi 26.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan suatu jawaban rumusan masalah yang telah ditetapkan oleh penulis atau peneliti. Dimana terdapat tiga item rumusan masalah yang telah ditetapkan, untuk rumusan masalah pada bagian 1 dan 2 akan dijawab dengan menggunakan statistik deskriptif, sedangkan pada rumusan masalah yang ketiga akan dijawab dengan statistik inferensial sesuai dengan hipotesis yang telah ditetapkan. maka dari itu adapun data hasil penelitian yang telah diperoleh penulis setelah melakukan penelitian di sekolah.

1. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sebelum menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di kelas VIII SMPN 2 Kajuara

Berikut ialah hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar PAI peserta didik sebelum penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*.

a. Pretest dan posttest kelas control

Berikut ini hasil penelitian yang dilaksanakan terhadap seluruh peserta didik pada kelas VIII B di SMPN 2 Kajuara, dimana pada kelas control atau pembelajaran tanpa melakukan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar PAI Peserta didik di SMPN 2 Kajuara, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Data hasil belajar PAI pretest dan posttest sebelum menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* terhadap peserta didik dikelas

VIII B di SMPN 2 Kajuara.

NO	Nama	SKOR			
		<i>Pre 1</i>	<i>Pre 2</i>	<i>Post 1</i>	<i>post 2</i>
1	A. Astatul Jamal	7	9	8	9
2	A. Bagus dwi satria	5	7	7	8
3	Ajis Darmawan	5	6	7	7
4	Amdal Ramadhan	3	5	5	7
5	Andi Afifa Alfian R	4	6	6	8
6	Arrayana Nasra	3	7	7	6
7	Delwi Gunastra	4	6	7	9
8	Diin Pratiwi	5	5	6	8
9	Fitri Ramadani	5	7	7	6
10	Haikal Latif	3	4	4	6
11	Ilham	2	4	6	7
12	Indhika Ramadhan	4	6	7	8
13	M. Alfian Nur	5	7	6	7
14	Muh. Alif Febriansyah	4	6	5	7
15	Muh Ayyub Anugrah	5	6	5	7
16	Muh. Ikram	6	6	7	8
17	Muhammad Al-Fadillah	4	4	6	9
18	Nabila	6	7	7	8
19	Nursyafiqah	5	6	6	8
20	Nurul Izzatul Zanna	7	5	8	9
21	Zaidil	2	6	6	5
22	Sartika	4	4	6	7
23	Sartria Amelia	4	7	8	9
24	Selvi	5	7	7	10
25	Selvi S	4	5	6	8
26	Syukriadi	2	5	7	8
Jumlah		113	153	167	199

Data pada tabel diatas adalah hasil belajar PAI Pretest 1 dan pretest 2, dan posttest 1 dan posttest 2 kelas control yang dimana tidak diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* terhadap peserta didik di kelas VIII B SMPN 2 kajauara, nilai yang diperoleh dari suatu tes. Hasil pengolahan data deskriptif pretest 1 dan pretest 2 dan posttest 1 dan posttest 2 kelas control dapat dilihat pada output SPSS versi 26 berikut ini:

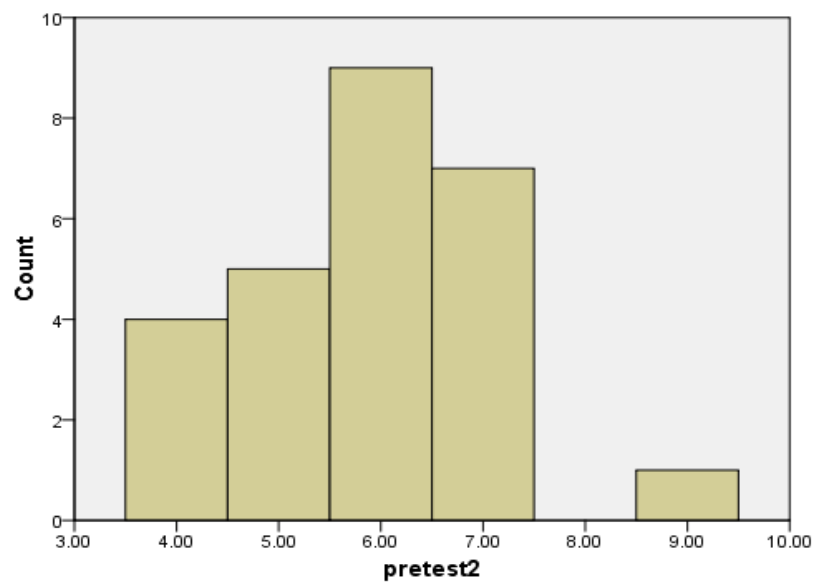
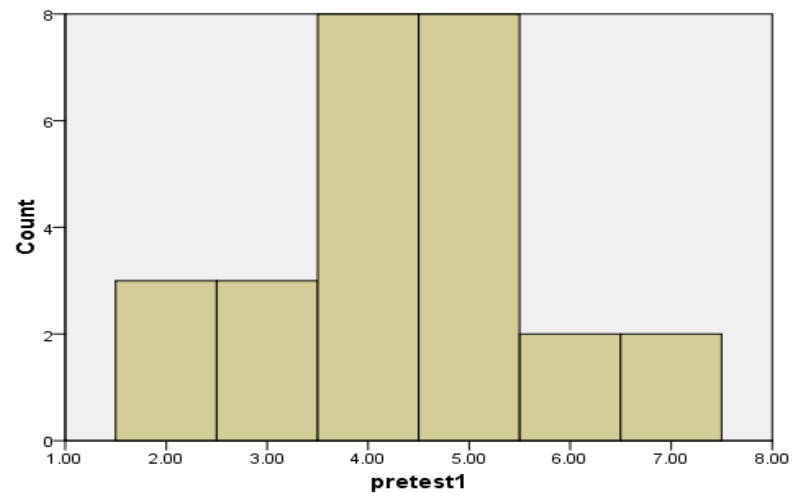
Tabel 4.2

Descriptive Statistics

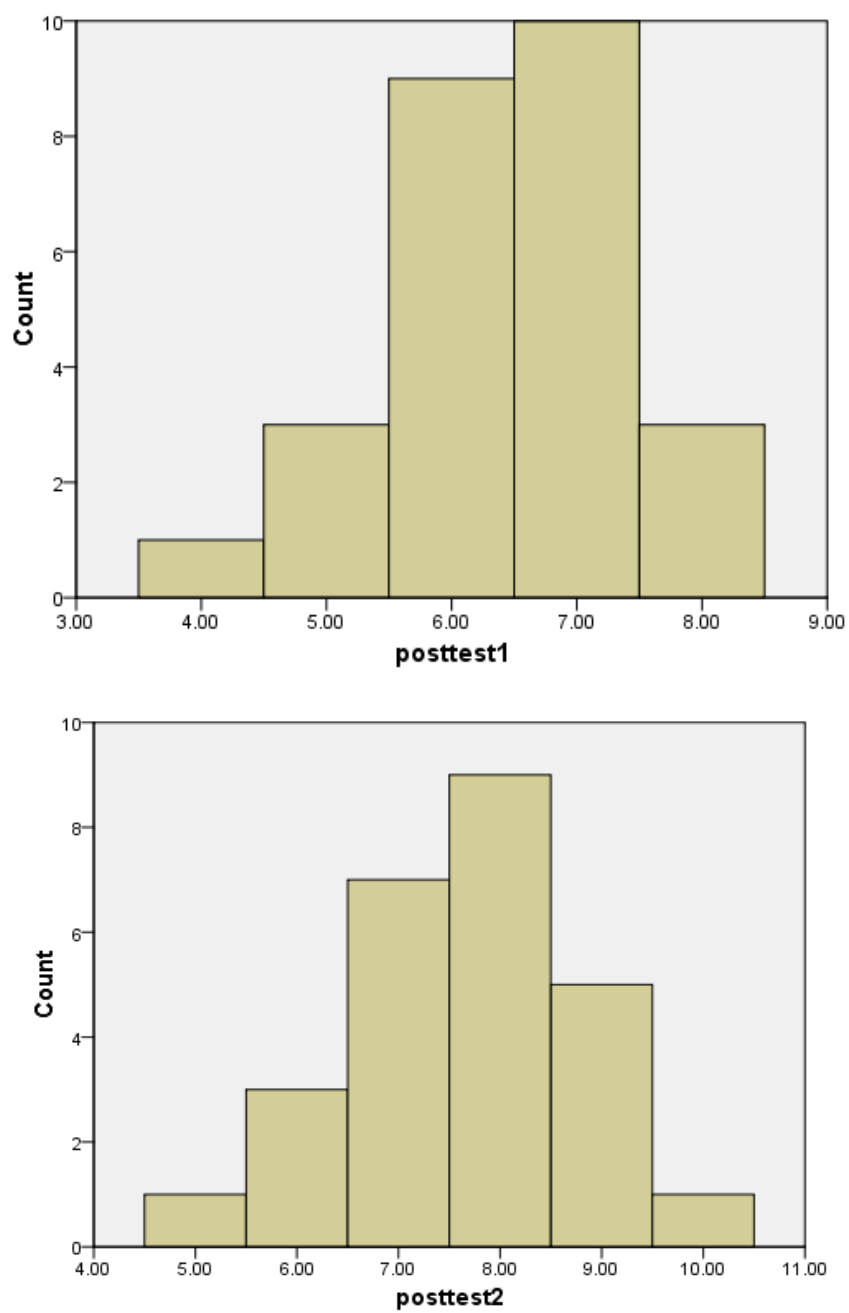
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest1	26	2.00	7.00	4.3462	1.35476
pretest2	26	4.00	9.00	5.8846	1.21085
posttest1	26	4.00	8.00	6.4231	.98684
posttest2	26	5.00	10.00	7.6538	1.16421
Valid N (listwise)	26				

Berdasarkan output dari SPSS Versi 26, maka hasil pengolahan data kelas control yang tidak diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* menunjukkan bahwa terdapat hasil nilai yang berbeda pada pretest1 dengan nilai 4,34, pretest 2 adalah 5,88. Adapun posttest 1 adalah 6,42 dan posttest 2 adalah 7,65.

Adapun hasil belajar peserta didik pretest dan posttest pada kelas kontrol juga diuraikan melalui tabel kategori dalam bentuk grafik dibawah ini:



M A K A S S A R



Gambar 4.3 Grafik hasil belajar peserta didik posttest 1 dan posttest 2 pada kelas control

2. Hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI sesudah menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* di kelas VIII SMPN 2 Kajuara

Berikut ini ialah hasil analisis statistic dekskriptif hasil belajar PAI peserta didik sesudah menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*.

a. Pretest dan posttest kelas eksperimen

Pada kelas eksperimen peneliti melakukan pretest sebanyak dua kali untuk mengetahui hasil belajar peserta didik apakah sudah normal atau tidak. Setelah data atau hasil belajar sudah normal dari pemberian pretest pertama maka akan diberikan pretes yang kedua sebagai tes sebelum memberikan posttest kepada peserta didik. Pada tahap akhir peneliti memberikan tes posttes 1 yang telah dibuat atau disusun . setelah itu memberikan posttes 2 dengan soal yang sama tetapi kalimat tes berbeda dari posttes yang pertama, hal tersebut dilakukan agar hasil belajar peserta didik dapat peneliti mengetahuinya setelah peserta didik diberikan suatu perlakuan atau sebelum perlakuan. Maka dari itu peneliti memberikan dua kali pretest dan dua kali posttest agar peneliti mengetahui kognitif dari peserta didik.

Tabel 4.4

Data hasil belajar PAI Pretest dan posttest sesudah menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* terhadap peserta didik di kelas VIII A di SMPN 2 Kajuara.

NO	Nama	SKOR			
		<i>Pre 1</i>	<i>Pre 2</i>	<i>Post 1</i>	<i>post 2</i>
1	A. Isratul khairia	5	8	8	10
2	Alfia meilani	6	7	8	9
3	A. Astuti	6	7	7	8

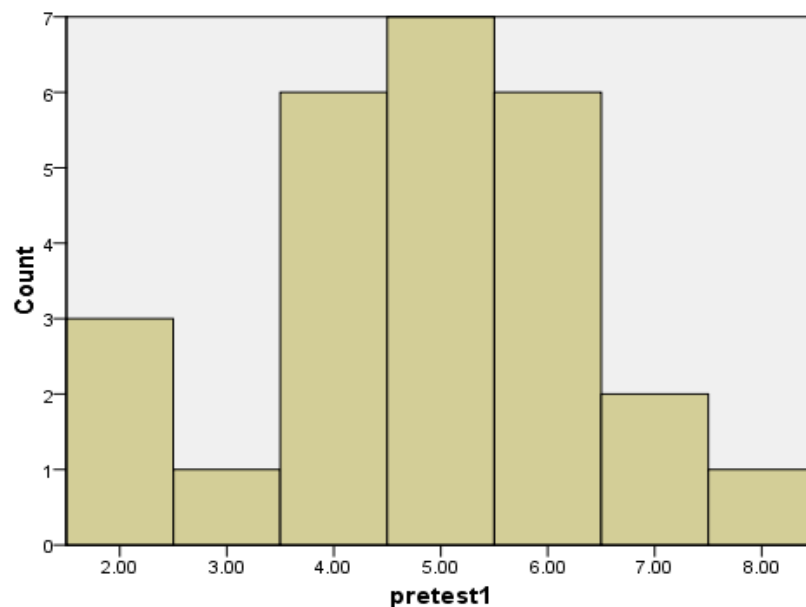
4	Andika saputra	7	5	7	10
5	Arham	2	4	6	9
6	Ayudiya Riski amalia	4	7	7	10
7	Cahaya	4	7	8	10
8	Desi ratnasari	5	8	6	9
9	Fauzi Ramadani	6	5	6	8
10	Haikal Saputra	5	7	8	9
11	Ismail	4	6	7	8
12	Juswandi	8	7	6	10
13	Khusnul Khatimah	5	5	6	10
14	Lola Amelia sari	5	7	8	9
15	Muh. Khadafid ayyatullah	6	6	8	8
16	Muh. Rizky munbaraq	4	6	8	9
17	Muh. Nadli syam	5	6	6	8
18	Muskamal	2	5	7	10
19	Nabila Atiatul Rahman	2	4	8	7
20	Nurul Fahirin	7	5	7	8
21	Reva Alhiria putri	6	6	5	8
22	Riswan Aril pratama	4	6	7	8
23	Rival	4	6	6	10
24	Ruslan	5	7	7	9
25	Suci Ramadani	3	5	5	10
26	Wafia Elfiria	6	6	6	8
Jumlah		126	158	178	232

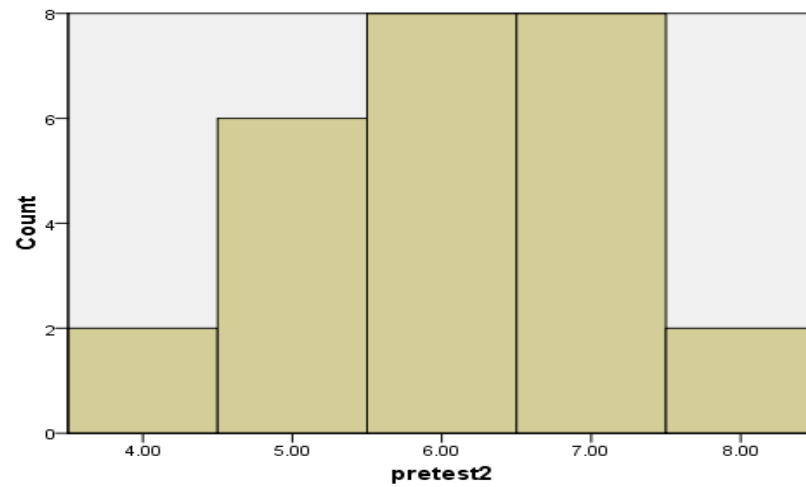
Tabel diatas adalah skor hasil belajar PAI pretest dan postyest pada kelas eksperimen yang dimana diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* terhadap peserta didik di kelas VIII A di SMPN 2 Kajuara, Data tersebut peneliti dapatkan melalui pemberian tes. Adapun analisis deskriptif pretes 1 dan pretest 2, serta posttest 1 dan posttest 2 hasil belajar PAI pada kelas Eksperimen dilakukan dengan SPSS versi 26. Hasil output SPSS Versi 26 berikut ini:

Tabel 4.5
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest1	26	2.00	8.00	4.8462	1.54123
pretest2	26	4.00	8.00	6.0769	1.09263
posttest1	26	5.00	8.00	6.8462	.96715
posttest2	26	7.00	10.00	8.9231	.93480
Valid N (listwise)	26				

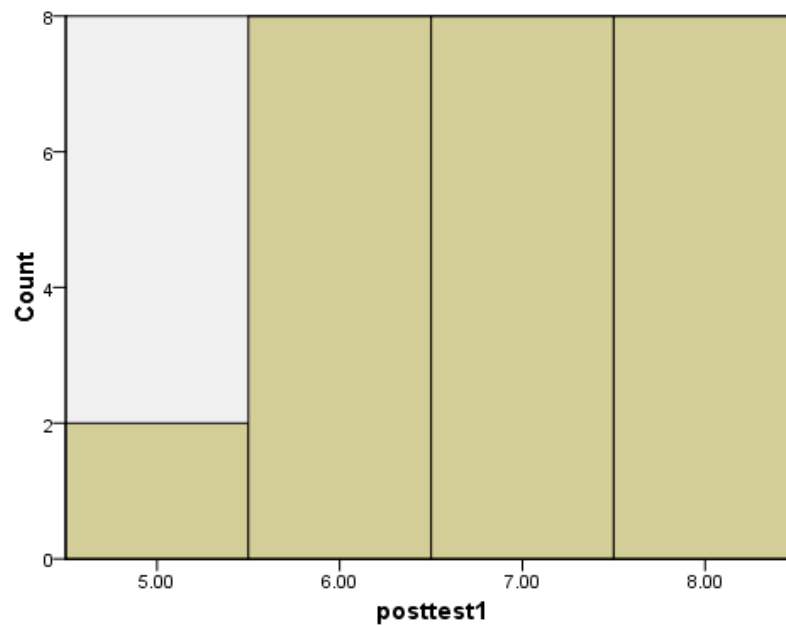
Dari output SPSS Versi 26 maka hasil pengolahan data pada kelas eksperimen yang dimana diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* menunjukkan terdapat perbedaan nilai pretest 1 ialah 4,84 dan pretest 2 ialah 6,07 sedangkan pada posttest 1 dengan nilai 6,8462 dan posttest 2 ialah 8,92. Adapun hasil belajar pretest 1 dan pretest 2 serta posttest 1 dan posttest 2 dapat diuraikan dalam grafik berikut ini:

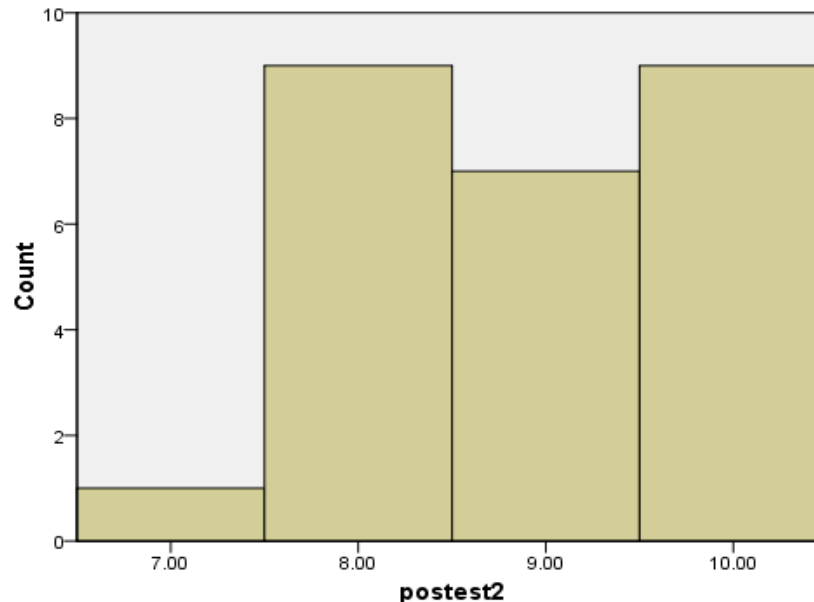




Gambar 4.6
Grafik hasil belajar pada peserta didik pretest 1 dan pretest 2 kelas
Eksperimen

Selanjutnya grafik posttest 1 dan posttest 2 pada kelas Eksperimen dapat dilihat di bawah ini:





Gambar 4.6 grafik hasil belajar peserta didik pretest 1 dan pretest 2 kelas Eksperimen

3. Apakah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI di kelas VIII SMPN 2 Kajuara.

Pada bagian rumusan masalah ketiga ini ialah apakah Apakah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI di kelas VIII SMPN 2 Kajuara. Dengan melihat apakah ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang diajar tanpa menggunakan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* dan yang diajar menggunakan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*.

dari itu, untuk menjawab rumusan ketiga ini dengan melakukan analisis inferensial dalam menguji hipotesis, maka terlebih dahulu diperlukan suatu pengujian dasar yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Pengujian normalitas

Uji normalitas dilakukan pada data pretest dan posttest yang dilaksanakan pada setiap kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan menggunakan SPSS Versi 26, adapun kriteria pengujiannya ialah sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi pada data tidak berdistribusi normal sedangkan.

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi data normal.

1) Pengujian normalitas kelas kontrol

Pada tahap ini, menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam menguji normalitas suatu data pada kelas kontrol

Tabel 4.7
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest1	pretest2
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.3462	5.8846
	Std. Deviation	1.35476	1.21085
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.192
	Positive	.161	.154
	Negative	-.168	-.192
Test Statistic		.168	.192

Asymp. Sig. (2-tailed)	.056 ^c	.015 ^c
------------------------	-------------------	-------------------

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		posttest1	posttest2
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.4231	7.6538
	Std. Deviation	.98684	1.16421
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.194
	Positive	.166	.152
	Negative	-.221	-.194
Test Statistic		.221	.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.013 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada pengujian normalitas kelas kontrol dapat dilihat hasil pretest dan posttest. Dengan taraf signifikansi yang sudah ditetapkan sebelumnya ialah $\alpha = 0,05$. Berdasarkan pengelolaan SPSS Versi 26 dengan pengujian Kolmogorov-Smirnov

diperoleh sign pada kelas kontrol = 0, 015 dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kelas kontrol atau yang tidak diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* berdistribusi normal karena sign lebih besar dari α atau ($0,015 > 0,05$)

2) Pengujian normalitas kelas eksperimen

Tabel 4.8
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest1	pretest2
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.8462	6.0769
	Std. Deviation	1.54123	1.09263
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.186
	Positive	.114	.146
	Negative	-.155	-.186
Test Statistic		.155	.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c	.022 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		posttest1	posttest2
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.8462	8.9231
	Std. Deviation	.96715	.93480
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.223
	Positive	.194	.223
	Negative	-.191	-.222
Test Statistic		.194	.223
Asymp. Sig. (2-tailed)		.013 ^c	.002 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Pada uji normalitas kelas eksperimen dapat dilihat hasil pretest dengan menggunakan SPSS Versi 26 dengan pengujian Kolmogrov-Smirnov diperoleh sign pada kelas eksperimen = 0,022 dengan demikian disimpulkan data berdistribusi normal disebabkan nilai sign lebih besar dari α ($0,022 > 0,05$).

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada kedua kelompok pretest dan posttest, dari kedua kelompok dapat diketahui sampel homogen atau tidak. Dengan pengolahan SPSS Versi 26 menggunakan rumus One Way Anova maka diperoleh sebagai berikut:

1) Pengujian homogenitas kelas kontrol

Tabel 4.9
ONE WAY ANOVA

pretest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.906	4	3.227	2.055	.123
Within Groups	32.979	21	1.570		
Total	45.885	25			

posttest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.495	5	1.899	2.558	.060
Within Groups	14.851	20	.743		
Total	24.346	25			

Adapun kriteria data homogenitas apabila telah memenuhi syarat yang signifikan yang telah ditentukan adalah: jika nilai signifikan $>0,05$ maka distribusi data normal akan tetapi, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka distribusi data tidak normal.

Sementara, hasil analisis diatas menunjukkan p-value = 0,123 atau H_0 diterima dengan demikian pretest dan posttes dapat di proses lebih lanjut ialah uji hipotesis.

2) Pengujian homogenitas kelas Eksperimen

Tabel 4.10
ONE WAY ANOVA

pretest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18.635	4	4.659	2.401	.082
Within Groups	40.750	21	1.940		
Total	59.385	25			

posttest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.734	3	1.245	1.393	.271
Within Groups	19.651	22	.893		
Total	23.385	25			

Kriteria homogen ialah jika nilai signifikansi $>0,05$ maka distribusi data normal dan jika nilai signifikansi $<0,05$ maka distribusi tidak normal. Maka dari itu, hasil analisis tabel diatas menunjukkan p-value dari kedua cara = 0,082 maka H_0 diterima dengan demikian data pada pretets dan posttest homegen.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ialah untuk menjawab hipotesis yang sudah diajukan oleh peneliti. Dimana uji hipotesis untuk mengetahui jawaban sementara yang telah dirumuskan dalam hipotesis dengan uji dua pihak adalah $H_0 : \mu_1 = \mu_2$ kebalikan dari $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

H_0 : berlaku jika penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* tidak efektif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone

H_a : berlaku jika penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone

Uji hipotesis dilakukan dengan hasil posttest kelompok eksperimen yang diajarkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* dan posttest kelas kontrol yang tidak diajar bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*. Hasil uji uji-t (paired sample t-test) dengan menggunakan SPSS Versi 26 hasil output berikut ini:

1) Pengujian hipotesis kelas kontrol

Pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus paired sample test yang diolah oleh SPSS Versi 26 berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Hipotesis <i>Paired Samples Test</i>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest1	6.8462	26	.96715	.18967
	posttest2	8.9231	26	.93480	.18333

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 posttest1 & posttest2	26	.058	.779

Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
1.23077	1.06987	.20982	1.66290	.79864	5.866	25	.000

Tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai std error mean melalui uji paired sample test sebesar $0,209 > 0,05$, dengan demikian, data yang diuji dapat diterima atau data tersebut berasal pada populasi homogen

2) Pengujian hipotesis kelas eksperimen

Tabel 4.10

Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples Test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest1	6.4231	26	.98684	.19353
	posttest2	7.6538	26	1.16421	.22832

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 posttest1 & posttest2	26	.516	.007

Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
			Lower	Upper			
2.07692	1.38342	.27131	2.63570	1.51815	7.655	25	.000

Berdasarkan tabel diatas diliaht nilai dari Std Error mean dengan melalui uji paired sample test sebesar $0,271 > 0,05$, Maka dengan demikian data yang diuji dapat diterima atau data tersebut berasal dari populasi homogeny. Setelah mendapatkan nilai dari t_{hitung} maka langkah selanjutnya ialah membandingkan nilai dari t_{tabel} agar dapat diketahui perbedaan pengujian paired sample test pada suatu hipotesis yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut ini taraf signikasinya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12

Nilai-nilai dalam distribusi t

taraf signifikasi satu arah						
Dk	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,0005
taraf signifikasi uji dua arah						
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,001
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,385	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959

7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,134	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,235	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,813	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,707
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,690
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,674
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,659
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646

Dilihat jumlah data adalah 26 maka dari itu berlaku ketentuan $Df-1$ (jumlah data-1) maka $26-1 = 25$. Jadi peneliti mengambil 1,708 sebagai acuan dalam membandingkan suatu t_{tabel} dengan t_{hitung} . Berdasarkan nilai pretest t_{hitung} yang diperoleh kelas kontrol adalah $1,701 < 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan nilai posttest t_{hitung} $5,866 > 1,708$ (nilai t_{tabel}). Sedangkan pada kelas eksperimen nilai pretest t_{hitung} $1,824 > 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan nilai posttest t_{hitung} $7,655 > 1,708$ nilai t_{tabel} . Maka disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar peserta didik yang menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* dan yang tidak menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*.

Untuk melihat keterlaksanaan suatu pembelajaran bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar peserta didik di kelas VIII di SMPN 2 Kajuara maka dilakukan observasi. Adapun lembar observasi diantaranya adalah lembar observasi peserta didik dan lembar observasi pendidik. Adapun cara mengisi lembar observasi dengan memberikan tanda (\checkmark) pada salah satu kolom. Isi kolom sebagai berikut:

$$SB = 4$$

$$B = 3$$

$$KB = 2$$

$$TB = 1$$

Adapun data yang telah diperoleh pada lembar observasi pendidik dalam menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.13

Lembar observasi pendidik

Aspek Yang Diamati	Item	Keterlaksanaan	
		1	2
Penerapan bahan ajar cetak <i>handout</i> berbasis pendekatan <i>scientific</i>	1. Pendidik mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat skenario pembelajaran, <i>handout</i> yang sudah disusun dengan baik untuk diajarkan.	3	3
	2. Pendidik membagikan bahan ajar cetak <i>handout</i> berbasis <i>scientific</i> kepada peserta didik	4	4
	3. Pendidik membagi menjadi beberapa kelompok. Setelah itu peserta didik untuk membaca dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.	3	3
	4. Pendidik mengamati, kemudian memberikan waktu kepada peserta didik untuk berfikir apa yang sudah ditanyakan.	3	3
	5. Pendidik meminta peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan dari kelompok dengan cara membandingkan dengan pendapat yang lain.	3	3
	6. Pendidik meminta masing-masing dari setiap kelompok menyimpulkan/mengomunikasikan dari pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan.	3	4
Jumlah		18	19

Presentase	75 %	79 %
Kategori penilaian total	Baik	Baik

Presentase hasil observasi pendidik pertemuan I adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{18}{24} \times 100\% \\
 &= 75\%
 \end{aligned}$$

Persentase hasil observasi pendidik pertemuan II adalah:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{19}{24} \times 100\% \\
 &= 79\%
 \end{aligned}$$

Pada tabel 4.11 dapat disimpulkan bahwa pendidik pada pertemuan pertama dan kedua terdapat peningkatan, dimana pada pertemuan pertama dengan nilai 18 dengan kategori baik. Sedangkan pada pertemuan kedua dengan nilai 19 dimana kategorinya baik.

Tabel 4.14

Lembar observasi peserta didik

Aspek Yang Diamati	Item	Skor	
		1	2
Penerapan bahan ajar cetak <i>handout</i>	1. Peserta didik mendengarkan arahan dari pendidik setelah pendidik membagikan bahan ajar cetak <i>handout</i>	2	3

berbasis pendekatan <i>scientific</i>	2. Peserta didik bergabung dengan teman kelompok yang sudah dibagikan oleh pendidik	2	3
	3. Peserta didik berdiskusi dengan teman-teman kelompoknya mengenai pertanyaan materi yang diberikan oleh pendidik	3	2
	4. Peserta didik mengolah informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan yang terdapat dalam <i>handout</i> <i>handout</i> yang telah dibagikan	2	3
	5. Setiap kelompok menuliskan apa yang telah sepakati dari setiap kelompok	2	2
	6. Peserta didik dari setiap kelompok memaparkan atau mempresentasikan hasil kelompoknya masing-masing.	3	3
Jumlah		14	16
Presentase		70 %	80 %
Kategori Penilaian Total		Baik	Sangat baik

Persentase hasil observasi pada peserta didik pertemuan I

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{14}{20} \times 100\%$$

$$= 70\%$$

Persentase hasil observasi pada peserta didik pertemuan II

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{n} \times 100\% \\
 &= \frac{16}{20} \times 100\% \\
 &= 80\%
 \end{aligned}$$

Pada tabel 4.12 dapat disimpulkan bahwa aktivitas peserta didik pada pertemuan pertama dan kedua mengalami peningkatan dimana pada pertemuan pertama diperoleh 14 dengan kategori baik. Sedangkan pada pertemuan kedua diperoleh 16 dengan kategori sangat baik.

B. Pembahasan

Adapun pada tahap ini akan dibahas hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan desain *Non Equivalent control Group Desain* yaitu eksperimen yang dilakukan pada dua kelompok. Dimana pada kelas VIII A adalah kelas yang diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*, sedangkan pada kelas VIII B adalah kelas kontrol yang tidak diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*.

Sebelum peneliti menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *Scientific* masih banyak peserta didik yang kurang bergairah dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya materi tentang mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menjauhi yang haram. Karena pada pembelajaran tersebut masih menggunakan pembelajaran yang konvensional dalam proses pembelajaran. Setelah penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar pendidikan agama islam peserta didik, dalam penerapannya dimana peserta didik sangat aktif dan antusias dalam mengikuti

proses pembelajaran karena bahan ajar cetak *handout* berbasis *scientific* ini menunjang belajar peserta didik, peserta didik yang aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik aktif melalui tahap-tahap pendekatan *scientific* dengan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan materi tersebut sehingga pembelajaran dapat tercapai.

Berhubungan dengan suatu pemberian tes dalam penelitian ini, peneliti memberikan pretest test sebagai tes awal dan posttest sebagai tes akhir setelah dilakukan proses pembelajaran pada kelas eksperimen maupun pada kelas kontrol. Peneliti memberikan pretest dengan jumlah item soal sebanyak 10 nomor bentuknya pilihan ganda, setelah itu, diberikan perlakuan mengajar tanpa menggunakan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*. Kemudian tes akhir yaitu posttest dengan jumlah item soal sebanyak 10 nomor dengan bentuk soal yang sama akan tetapi kalimat yang berbeda. Sedangkan pada kelas eksperimen peneliti melakukan pretest dengan jumlah item soal 10 nomor berbentuk pilihan ganda, setelah itu, diberikan perlakuan mengajar dengan penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*, setelah itu tes terakhir adalah posttest dengan jumlah item sebanyak 10 nomor dengan bentuk soal yang sama tetapi menggunakan kalimat yang berbeda.

Adapun hasil analisis data descriptive pada kelas kontrol menunjukkan hasil belajar pendidikan agama islam dengan rata-rata pretest 4,34 sedangkan rata-rata posttest adalah 5,88 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar pendidikan agama islam pada kelas kontrol khususnya kelas VIII B yang tidak diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* termasuk kategori “sedang”

Hasil analisis data descriptive pada kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar pendidikan agama islam dengan rata-rata pretest 4,84 sedangkan rata-rata posttest adalah 8,92 maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar pendidikan agama islam pada kelas eksperimen khususnya kelas VIII A yang diterapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* termasuk kategori “tinggi”. Dilihat dari perbandingan suatu t_{tabel} dengan t_{hitung} . Berdasarkan nilai pretest t_{hitung} yang diperoleh kelas kontrol adalah $1,701 < 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan nilai posttest t_{hitung} $5,866 > 1,708$ (nilai t_{tabel}). Sedangkan pada kelas eksperimen nilai pretest t_{hitung} $1,824 > 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan nilai posttest t_{hitung} $7,655 > 1,708$ nilai t_{tabel} . Dengan demikian, pada kelas kontrol H_0 ditolak dan pada kelas eksperimen H_a diterima. Maka disimpulkan bahwa penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI Peserta didik di kelas VIII SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. Bone dengan melihat dari rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol serta dilihat dari nilai dari uji t kelas kontrol kurang dari nilai nilai t_{tabel} sedangkan nilai t_{hitung} Kelas eksperimen besar dari t_{tabel} maka dengan hal tersebut penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil belajar PAI peserta didik di SMPN 2 Kajuara, Kec. Kajuara Kab. Bone.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pembahasan diatas, maka dalam hal ini peneliti dapat menarik kesimpulan diantaranya:

1. Hasil belajar PAI pada kelompok kontrol kelas VIII B SMPN 2 Kajuara yang tidak menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* nilai rata-rata pretest 1 yaitu 4,34 dan pretest 2 yaitu 5,88. Sedangkan posttest pada kelas kontrol rata-rata hasil belajar pada posttest 1 yaitu 6,42 dan pada posttest 2 rata-rata nilainya yaitu 7,65.
2. Hasil belajar PAI pada kelompok eksperimen kelas VIII A SMPN 2 Kajuara yang menerapkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* nilai rata-rata pada pretest 1 yaitu 4,84 dan pada pretest 2 dengan rata-rata yaitu 6,07. Sedangkan pada posttest 1 dengan nilai rata-rata 6,84 dan posttest 2 rata-rata hasilnya yaitu 8,92.
3. Adapun hasil hipotesis menggunakan uji t (paired sample t-test) dengan pengolahan data SPSS Versi 26 perbandingan suatu t_{tabel} dengan t_{hitung} . Berdasarkan nilai pretest t_{hitung} yang diperoleh kelas kontrol adalah $1,701 < 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan nilai posttest t_{hitung} $5,866 > 1,708$ (nilai t_{tabel}). Sedangkan pada kelas eksperimen nilai pretest t_{hitung} $1,824 > 1,708$ (nilai t_{tabel}) dan nilai posttest t_{hitung} $7,655 > 1,708$ nilai t_{tabel} . Dengan demikian, pada kelas kontrol H_0 ditolak dan pada kelas eksperimen H_a diterima. Maka dapat disimpulkan penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* efektif terhadap hasil

belajar PAI Peserta didik kelas VIII di SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara Kab. bone

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka implikasi penelitian yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* dapat dipertimbangkan sebagai salah satu alternative dalam proses belajar mengajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, agar mampu mengembangkan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* ini dengan mengkaji lebih dalam lagi agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.
3. Bagi pendidik atau peserta didik, peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan suatu bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan terutama mengenai bahan ajar cetak pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama khususnya di SMPN 2 Kajuara Kab. Bone.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Aly, Hery hoer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos wacana ilmu, 1999.
- Akbar, Muhammad Irfan. Pengembangan Handout Pendidikan Agama Islam Berbasis lingkungan pada Peserta Didik Kelas XI SMK Latanrro Enrekang Kab. Enrekang. *Skripsi*, Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2018
- Danim, Sudarman. *Pengantar Kependidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Daryanto, *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif* Jakarta: AV Publisher, 2009.
- Depdiknas, *Pedoman Umum Sistem Pengujian Hasil Belajar*, <http://www.google.com> 2016.
- Dimiyati dan Midjono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Haeril, Pengembangan Bahan Ajar Cetak Berbasis Mind Mapping untuk Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 9 Manuru Kab. Maros. *Skripsi*, Makassar:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2019.
- Ihsan, Faud. *Dasar-Dasar Kependidikan*, Bandung: Reneka Cipta, 1997.
- Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bekasi: Mulia Abadi, 2015.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.
- , *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2015.
- Nazhar, Peranan Motivasi dan Kemampuan awal dalam Kegiatan Pembelajaran, Jakarta: Delia Press, 2004.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2011.
- Nuryamin, *Strategi Pendidikan Islam dalam Pembinaan Kehidupan Sosial Keagamaan Upaya Membumikan Pendidikan Nilai*, Makassar: Alauddin University Press, 2012.
- Permadhani, Fertina Yusfaarra'd, Efektivitas Penerapan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Fikih Kelas X di MAN I Makassar. *Skripsi*,Makassar: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. 2017

- Prastowo, Andi *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif, Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- , *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*, Jakarta: Kencana, 2014
- Prasetyo M, Budi Efektivitas Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Tumpang. *Skripsi*,s Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. 2015.
- Rahman, Ulfi. *Memahami Psikologi Dalam Pendidikan*. Makassar: Alauddin University Press, 2014.
- Ramayulis. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2014.
- Rosdiana, *Prospek Pengembangan Program Studi Pendidikan Agama Islam*, makassar: Mts DDI Cilellang, 2017.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010.
- , *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktek dan Penilaian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- , *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, Jakarta, 2017.
- Saat, Sulaiman dan Mania, Sitti . *Pengantar Metodologi Penilitia*. Gowa: Pusaka Almada, 2019.
- Sadjati, Ida Malati. *Jenis Media Cetak dan Non Cetak*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Safei, Muh. *Media Pembelajaran: Pengertian, Pengembangan dan Aplikasinya*, Makassar:Alauddin University Press, 2011.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan. Jenis, Model dan Prosedur*. Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2016.
- Simanjuk, *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito, 1983.
- Sudjana, Nana *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Cet. XIII; Bandung: Rosdakarya Offset, 2009
- Sudijono, Anas *Pengantar Statistik Pendidikan* Cet. XXIV; Jakarta: PT. Raja Grafinda, 2012.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* . Bandung: Alfabeta, 2018.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003
- Sumantri, Mohammad Syarif. *Strategi Pembelajaran Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2016.

Supriyanto, Pengaruh Kecerdasan Intelektual Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas XI SMA Negeri 1 Bontonompo Kabupaten Gowa”, *Skripsi*, (Makassar: Tarbiyah dan keguruan UIN Alauddin Makassar, 2016.

Sudijono, Anas . *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Press, 2016.

Undang-undang Republik Indonesia No.20 Tahun 1989 tentang *System Pendidikan Nasional beserta penjelasannya*. Bandung: Citra Umbara, 2003.



LAMPIRAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pre-test Materi I

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D.!

1. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan adalah....
 - a. Susu sapi
 - b. Cafein
 - c. *Khamr*
 - d. Air soda
- 2.

وَيُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَيُحَرِّمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ ﴿١٥٧﴾

Penjelasan dari ayat tersebut adalah....

- a. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
 - b. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - c. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - d. Allah mengharamkan daging babi
3. Perhatikan QS. *Al-Maidah*/:88 berikut

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلالًا طَيِّبًا ﴿٨٨﴾

Ayat tersebut merupakan perintah untuk....

- a. Bertakwa kepada Allah
- b. Rajin beribadah
- c. Makan yang halal dan baik
- d. Menjaga kebersihan lingkungan

4. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah....
- Halal
 - Makruh
 - Haram
 - Mubah
5. Hikmah mengomsumsi makanan dan minuman halal adalah....
- Menumbuhkan semangat beribadah
 - Perut menjadi lebih kenyang
 - Menghambat penuaan dini
 - Kulit menjadi lebih halus
6. Perhatikan daftar pertanyaan berikut ini:
- (1) darah
 - (2) daging babi
 - (3) daging sapi
 - (4) nasi kuning
 - (5) jamu
- Makanan yang dinyatakan haram dalam *QS. Al-Maidah/5* ayat 3 adalah....
- (1) dan (2)
 - (1) dan (3)
 - (2) dan (4)
 - (2) dan (5)
7. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, *kecuali*....
- Halal zatnya

- b. Benar cara mendapatkannya
 - c. Harganya tidak mahal
 - d. Proses pengolahannya syar'i
8. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah....
- a. Halal
 - b. Makruh
 - c. Haram
 - d. Mubah
9. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah...
- a. Makanan yang dinyatakan halal dalam Al-Qur'an
 - b. Makanan yang enak meskipun tidak bergizi
 - c. Terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh
 - d. Rasanya enak dan dibeli di rumah makan terkenal
10. Berikut ini yang merupakan akibat meminum *khamr* adalah....
- a. Tubuh semakin kuat
 - b. Daya ingat terganggu
 - c. Menghangatkan tubuh
 - d. Emosi menjadi stabil

INSTRUMEN PENELITIAN

Post-test Materi I

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D.!

1. Memakan makanan dan minuman yang halal akan mendatangkan manfaat bagi orang yang mengkonsumsinya, diantara manfaatnya adalah....
 - a. Membuat tubuh jadi gemuk
 - b. Menjadikan wajah jadi cantik
 - c. Membuat perut jadi kenyang
 - d. Membuat tubuh jadi sehat dan melahirkan budi pekerti yang baik
2. Yang dimaksud dengan makanan yang halal adalah....
 - a. Makanan yang bergizi
 - b. Makanan yang diperbolehkan menurut syariat
 - c. Makanan yang enak-enak
 - d. Makanan yang baik-baik
3. Hikmah mengomsumsi makanan dan minuman halal adalah....
 - a. Menumbuhkan semangat beribadah
 - b. Perut menjadi lebih kenyang
 - c. Menghambat penuaan dini
 - d. Kulit menjadi lebih halus
4. Perhatikan daftar pertanyaan berikut ini:
 - 1) Binatang yang tidak memberi mudharat
 - 2) Bangkai ikan dan belalang
 - 3) Darah
 - 4) Makanan yang kotor

5) Makanan yang hidup di air

6) Bangkai

Yang termasuk makanan yang halal adalah....

- a. 1,2,3
- b. 1,3,4
- c. 2,4,6
- d. 1,2,5

5.

وَمُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَمُحَرَّمٌ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتُ

Penjelasan dari ayat tersebut adalah....

- a. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - b. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - c. Allah mengharamkan daging babi
 - d. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
6. Binatang yang haram dimakan karena disuruh membunuhnya adalah....
- a. Ular
 - b. Semut
 - c. Hud-hud
 - d. Lebah
7. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan *kecuali*....
- a. *khamr*
 - b. Air soda
 - c. Susu sapi
 - d. Cafein

8. Diantara hikmah diharamkan mengkonsumsi makanan yang haram adalah....
- Tubuh akan menjadi gemuk
 - Tubuh akan menjadi kuat dan sehat
 - Membuat tubuh menjadi awet muda
 - Akan menimbulkan bibit penyakit bagi tubuh
9. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah....
- Mubah
 - Haram
 - Makruh
 - Halal

10.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ

Penjelasan dari QS. Al-Baqarah/2 :168 adalah....

- Memakan yang haram
- Merintah memakan makanan yang halal dan baik
- Rajin dalam melakukan ibadah
- Memakan yang lezat

INSTRUMEN PENELITIAN

Pre-test Materi II

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D.!

11.

وَحُلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَتُحْرِمُ عَلَيْهِمُ الْخَبِيثَاتِ

Penjelasan dari ayat tersebut adalah....

- e. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
- f. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
- g. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
- h. Allah mengharamkan daging babi

12. Perhatikan QS. *Al-Maidah*/:88 berikut

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا

Ayat tersebut merupakan perintah untuk....

- e. Bertakwa kepada Allah
- f. Rajin beribadah
- g. Makan yang halal dan baik
- h. Menjaga kebersihan lingkungan

13. Makanan yang halal zatnya, tetapi didapatkan dengan cara batil, maka hukum makanan tersebut adalah....

- e. Halal
- f. Makruh
- g. Haram
- h. Mubah

14. Hikmah mengomsumsi makanan dan minuman halal adalah....

- e. Menumbuhkan semangat beribadah
- f. Perut menjadi lebih kenyang
- g. Menghambat penuaan dini
- h. Kulit menjadi lebih halus

15. Perhatikan daftar pertanyaan berikut ini:

- (1) darah
- (2) daging babi
- (3) daging sapi
- (4) nasi kuning
- (5) jamu

Makanan yang dinyatakan haram dalam *QS. Al-Maidah/5* ayat 3 adalah....

- e. (1) dan (2)
- f. (1) dan (3)
- g. (2) dan (4)
- h. (2) dan (5)

16. Berikut ini merupakan kriteria makanan yang halal, *kecuali*....

- e. Halal zatnya
- f. Benar cara mendapatkannya
- g. Harganya tidak mahal
- h. Proses pengolahannya syar'i

17. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah....

- e. Halal
- f. Makruh
- g. Haram

- h. Mubah
18. Berikut ini yang merupakan jenis makanan yang halal adalah...
- e. Makanan yang dinyatakan halal dalam Al-Qur'an
 - f. Makanan yang enak meskipun tidak bergizi
 - g. Terdapat manfaat dan bisa menggemukkan tubuh
 - h. Rasanya enak dan dibeli di rumah makan terkenal
19. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan adalah....
- e. Susu sapi
 - f. Cafein
 - g. *Khamr*
 - h. Air soda
20. Berikut ini yang merupakan akibat meminum *khamr* adalah....
- e. Tubuh semakin kuat
 - f. Daya ingat terganggu
 - g. Menghangatkan tubuh
 - h. Emosi menjadi stabil

INSTRUMEN PENELITIAN

Post-test Materi II

Pilihlah salah satu jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D.!

1. Yang dimaksud dengan makanan yang halal adalah....
 - e. Makanan yang bergizi
 - f. Makanan yang diperbolehkan menurut syariat
 - g. Makanan yang enak-enak
 - h. Makanan yang baik-baik
2. Hikmah mengomsumsi makanan dan minuman halal adalah....
 - e. Menumbuhkan semangat beribadah
 - f. Perut menjadi lebih kenyang
 - g. Menghambat penuaan dini
 - h. Kulit menjadi lebih halus
3. Perhatikan daftar pertanyaan berikut ini:
 - 7) Binatang yang tidak memberi mudharat
 - 8) Bangkai ikan dan belalang
 - 9) Darah
 - 10) Makanan yang kotor
 - 11) Makanan yang hidup di air
 - 12) Bangkai

Yang termasuk makanan yang halal adalah....

- e. 1,2,3
- f. 1,3,4

g. 2,4,6

h. 1,2,5

4.

وَمُحِلُّ لَهُمُ الطَّيِّبَاتِ وَمُحَرِّمٌ عَلَيْهِمُ الْخَبَائِثُ

Penjelasan dari ayat tersebut adalah....

- e. Semua jenis minuman memabukkan hukumnya haram
 - f. Halal dan haramnya makanan tergantung orangnya masing-masing
 - g. Allah mengharamkan daging babi
 - h. Segala yang baik itu halal dan segala yang buruk itu haram
5. Binatang yang haram dimakan karena disuruh membunuhnya adalah....
- e. Ular
 - f. Semut
 - g. Hud-hud
 - h. Lebah
6. Berikut ini zat adiktif yang membuat orang bisa kecanduan *kecuali*....
- e. *khamr*
 - f. Air soda
 - g. Susu sapi
 - h. Cafein
7. Diantara hikmah diharamkan mengkonsumsi makanan yang haram adalah....
- e. Tubuh akan menjadi gemuk
 - f. Tubuh akan menjadi kuat dan sehat
 - g. Membuat tubuh menjadi awet muda
 - h. Akan menimbulkan bibit penyakit bagi tubuh

8. Makanan yang lezat namun dapat membahayakan kesehatan hukumnya adalah....

- e. Mubah
- f. Haram
- g. Makruh
- h. Halal

9.

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ
عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Penjelasan dari QS. Al-Baqarah/2 :168 adalah....

- e. Memakan yang haram
 - f. Merintah memakan makanan yang halal dan baik
 - g. Rajin dalam melakukan ibadah
 - h. Memakan yang lezat
10. Memakan makanan dan minuman yang halal akan mendatangkan manfaat bagi orang yang mengkonsumsinya, diantara manfaatnya adalah....
- e. Membuat tubuh jadi gemuk
 - f. Menjadikan wajah jadi cantik
 - g. Membuat perut jadi kenyang
 - h. Membuat tubuh jadi sehat dan melahirkan budi pekerti yang baik

DATA HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII B KELAS KONTROL

NO	Nama	SKOR			
		<i>Pre 1</i>	<i>Pre 2</i>	<i>Post 1</i>	<i>post 2</i>
1	A. Astatul Jamal	7	9	8	9
2	A. Bagas dwi satria	5	7	7	8
3	Ajis Darmawan	5	6	7	7

4	Amdal Ramadhan	3	5	5	7
5	Andi Afifa Alfian R	4	6	6	8
6	Arrayana Nasra	3	7	7	6
7	Delwi Gunastra	4	6	7	9
8	Diin Pratiwi	5	5	6	8
9	Fitri Ramadani	5	7	7	6
10	Haikal Latif	3	4	4	6
11	Ilham	2	4	6	7
12	Indhika Ramadhan	4	6	7	8
13	M. Alfian Nur	5	7	6	7
14	Muh. Alif Febriansyah	4	6	5	7
15	Muh Ayyub Anugrah	5	6	5	7
16	Muh. Ikram	6	6	7	8
17	Muhammad Al-Fadillah	4	4	6	9
18	Nabila	6	7	7	8
19	Nursyafiqah	5	6	6	8
20	Nurul Izzatul Zanna	7	5	8	9
21	Zaidil	2	6	6	5
22	Sartika	4	4	6	7
23	Sartria Amelia	4	7	8	9
24	Selvi	5	7	7	10
25	Selvi S	4	5	6	8
26	Syukriadi	2	5	7	8
Jumlah		113	153	167	199

ALA UDDIN
M A K A S S A R

DATA HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS VIII A KELAS EKSPERIMEN

NO	Nama	SKOR			
		<i>Pre 1</i>	<i>Pre 2</i>	<i>Post 1</i>	<i>post 2</i>
1	A. Isratul khairia	5	8	8	10
2	Alfia meilani	6	7	8	9
3	A. Astuti	6	7	7	8
4	Andika saputra	7	5	7	10
5	Arham	2	4	6	9
6	Ayudiya Riski amalia	4	7	7	10
7	Cahaya	4	7	8	10
8	Desi ratnasari	5	8	6	9
9	Fauzi Ramadani	6	5	6	8
10	Haikal Saputra	5	7	8	9
11	Ismail	4	6	7	8
12	Juswandi	8	7	6	10
13	Khusnul Khatimah	5	5	6	10
14	Lola Amelia sari	5	7	8	9
15	Muh. Khadafid ayyatullah	6	6	8	8
16	Muh. Rizky munbaraq	4	6	8	9
17	Muh. Nadli syam	5	6	6	8
18	Muskamal	2	5	7	10
19	Nabila Atiatul Rahman	2	4	8	7
20	Nurul Fahirin	7	5	7	8
21	Reva Alhiria putri	6	6	5	8
22	Riswan Aril pratama	4	6	7	8
23	Rival	4	6	6	10
24	Ruslan	5	7	7	9
25	Suci Ramadani	3	5	5	10
26	Wafia Elfiria	6	6	6	8
Jumlah		126	158	178	232

PENGOLAHAN DATA

Pengolahan Data Statistik Kelas Kontrol Dengan SPSS Versi 26

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest1	26	2.00	7.00	4.3462	1.35476
pretest2	26	4.00	9.00	5.8846	1.21085
posttest1	26	4.00	8.00	6.4231	.98684
posttest2	26	5.00	10.00	7.6538	1.16421
Valid N (listwise)	26				

Pengolahan Data Statistik Kelas Eksperimen dengan SPSS Versi 26

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pretest1	26	2.00	8.00	4.8462	1.54123
pretest2	26	4.00	8.00	6.0769	1.09263
posttest1	26	5.00	8.00	6.8462	.96715
posttest2	26	7.00	10.00	8.9231	.93480
Valid N (listwise)	26				

Uji Normalitas Data pada Kelas Kontrol dengan SPSS Versi 26

Kolmogorov-Smirnov Test

	pretest1	pretest2
N	26	26
Normal Parameters ^{a,b} Mean	4.3462	5.8846

	Std. Deviation	1.35476	1.21085
Most Extreme Differences	Absolute	.168	.192
	Positive	.161	.154
	Negative	-.168	-.192
Test Statistic		.168	.192
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c	.015 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Kolmogorov-Smirnov Test

		posttest1	posttest2
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.4231	7.6538
	Std. Deviation	.98684	1.16421
Most Extreme Differences	Absolute	.221	.194
	Positive	.166	.152
	Negative	-.221	-.194
Test Statistic		.221	.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002 ^c	.013 ^c

Uji Normalitas Data pada Kelas Eksperimen dengan SPSS versi 26

Kolmogorov-Smirnov Test

		pretest1	pretest2
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.8462	6.0769
	Std. Deviation	1.54123	1.09263
Most Extreme Differences	Absolute	.155	.186
	Positive	.114	.146
	Negative	-.155	-.186
Test Statistic		.155	.186
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c	.022 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Kolmogorov-Smirnov Test

		posttest1	posttest2
N		26	26
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	6.8462	8.9231
	Std. Deviation	.96715	.93480
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.223
	Positive	.194	.223
	Negative	-.191	-.222

Test Statistic	.194	.223
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013 ^c	.002 ^c

Uji Homogenitas Data Kelas Kontrol dengan SPSS Versi 26

ONE WAY ANOVA

pretest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	12.906	4	3.227	2.055	.123
Within Groups	32.979	21	1.570		
Total	45.885	25			

posttest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9.495	5	1.899	2.558	.060
Within Groups	14.851	20	.743		
Total	24.346	25			

Uji Homogenitas Data Kelas Eksperimen dengan SPSS Versi 26

ONE WAY ANOVA

pretest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18.635	4	4.659	2.401	.082
Within Groups	40.750	21	1.940		
Total	59.385	25			

posttest1					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3.734	3	1.245	1.393	.271
Within Groups	19.651	22	.893		
Total	23.385	25			

Hasil Uji Hipotesis pada Kelas Kontrol dengan SPSS Versi 26

Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples Test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	posttest1	6.8462	26	.96715	.18967
	posttest2	8.9231	26	.93480	.18333

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	posttest1 & posttest2	26	.058	.779

Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
1.23077	1.06987	.20982	1.66290	.79864	5.866	25	.000

Hasil Uji Hipotesis pada Kelas Kontrol dengan SPSS Versi 26

Hasil Uji Hipotesis *Paired Samples Test*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	postest1	6.4231	26	.98684	.19353
	postest2	7.6538	26	1.16421	.22832
N			Correlation	Sig.	
Pair 1	postest1 & postest2		26	.516	.007

Paired Differences							
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
			Lower	Upper			
2.07692	1.38342	.27131	2.63570	1.51815	7.655	25	.000



LEMBAR KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN
MENGGUNAKAN *HANDOUT* BERBASIS PENDEKATAN *SCIENTIFIC*

Kelas VIII SMPN 2 Kajuara

Observer : Ramlah S.Pd.I

Pengajar : Irmayanti

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pengantar

- a. Pedoman observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan keterlaksanaan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*
- b. Informasi yang didapat berguna untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* Data yang diambil semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- c. Ucapan terimakasih kepada segala pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, semoga bernilai ibadah di sisi Allah swt.

2. Penjelasan Pengisian

- a. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan tersebut, terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian.
- b. Amati keterlaksanaan metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses belajar mengajar.
- c. Beri tanda (√) pada kolom sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik.

3. Catatan Penting

Data yang diisi adalah tentang keterlaksanaan penerapan bahan ajar berbasis *scientific*

4. Petunjuk Pengisian

Untuk mengisi pedoman observasi ini, cukup memberikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yaitu: terlaksana dengan baik, sebagian terlaksana, tidak terlaksana sesuai dengan keadaan yang terjadi pada penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*

Keterangan:

Nilai 4 = terlaksana dengan sangat baik, apabila aspek yang diamati oleh guru dilakukan oleh peserta didik dan pendidik (peneliti)

Nilai 3 = terlaksana dengan baik, apabila aspek yang diamati oleh guru dilakukan oleh peserta didik dan pendidik (peneliti)

Nilai 2 = sebagian terlaksana, apabila aspek yang diamati oleh guru sebagian dilakukan oleh peserta didik dan pendidik (peneliti)

Nilai 1 = tidak terlaksana, apabila aspek yang diamati oleh guru dan peserta didik dan pendidik (peneliti)

B. LEMBAR OBSERVASI PENDIDIK

Aspek Yang Diamati	Item	Skor			
		1	2	3	4
Penerapan bahan ajar cetak <i>handout</i> berbasis	7. Pendidik mempersiapkan rancangan pelajaran dengan membuat skenario pembelajaran, <i>handout</i> yang sudah disusun dengan baik untuk diajarkan.				

pendekatan <i>scientific</i>	8. Pendidik membagikan bahan ajar cetak <i>handout</i> berbasis <i>scientific</i> kepada peserta didik				
	9. Pendidik membagi menjadi beberapa kelompok. Setelah itu peserta didik untuk membaca dan menanyakan hal-hal yang belum dipahami.				
	10. Pendidik mengamati, kemudian memberikan waktu kepada peserta didik untuk berfikir apa yang sudah ditanyakan.				
	11. Pendidik meminta peserta didik untuk mengolah informasi yang sudah didapatkan dari kelompok dengan cara membandingkan dengan pendapat yang lain.				
	12. Pendidik meminta masing-masing dari setiap kelompok menyimpulkan/mengomunikasikan dari pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang disajikan.				

LEMBAR KETERLAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN
MENGGUNAKAN *HANDOUT* BERBASIS PENDEKATAN *SCIENTIFIC*

Kelas VIII SMPN 2 Kajuara

Observer : Ramlah S.Pd.I

Pengajar : Irmayanti

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pengantar

- a. Pedoman observasi ini digunakan untuk mendapatkan informasi sehubungan dengan keterlaksanaan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*
- b. Informasi yang didapat berguna untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran peserta didik dengan menggunakan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific* Data yang diambil semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- c. Data yang diambil semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian dalam rangka menyelesaikan studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- d. Ucapan terimakasih kepada segala pihak yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini, semoga bernilai ibadah di sisi Allah swt.

2. Penjelasan Pengisian

- a. Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan tersebut, terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian.

- b. Amati keterlaksanaan metode pembelajaran selama pembelajaran berlangsung tanpa mengganggu proses belajar mengajar.
- c. Beri tanda (✓) pada kolom sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik.

3. Catatan Penting

Data yang diisi adalah tentang aktivitas peserta didik selama penerapan bahan ajar cetak *handout* berbasis pendekatan *scientific*

Keterangan:

Nilai 4 = terlaksana dengan sangat baik, apabila aspek yang diamati oleh guru dilakukan oleh peserta didik dan pendidik (peneliti)

Nilai 3 = terlaksana dengan baik, apabila aspek yang diamati oleh guru dilakukan oleh peserta didik dan pendidik (peneliti)

Nilai 2 = sebagian terlaksana, apabila aspek yang diamati oleh guru sebagian dilakukan oleh peserta didik dan pendidik (peneliti)

Nilai 1 = tidak terlaksana, apabila aspek yang diamati oleh guru dan peserta didik dan pendidik (peneliti)

B. LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK

Aspek Yang Diamati	Item	Skor			
		1	2	2	4
Penerapan bahan ajar cetak <i>handout</i> berbasis pendekatan <i>scientific</i>	1. Peserta didik mendengarkan arahan dari pendidik setelah pendidik membagikan bahan ajar cetak <i>handout</i>				
	2. Peserta didik bergabung dengan teman kelompok yang sudah dibagikan oleh pendidik				

	3. Peserta didik berdiskusi dengan teman-teman kelompoknya mengenai pertanyaan materi yang diberikan oleh pendidik				
	4. Peserta didik mengola informasi untuk menyelesaikan permasalahan yang telah diberikan yang terdapat dalam <i>handout handout</i> yang telah dibagikan				
	5. Setiap kelompok menuliskan apa yang telah sepakati dari setiap kelompok				
	6. Peserta didik dari setiap kelompok memaparkan atau mempresentasikan hasil kelompoknya masing-masing.				



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARRBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
Jalan. H. M. Yasin Limpo No.36 Samata-Gowa Telepon/Faks. 0411-882682

SURAT KETERANGAN SEMINAR

Yang Bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|-----------------------------------|----------------------|
| 1. <u>H. Syamsuri, S.S., M.A.</u> | Selaku Penjuji I |
| 2. <u>Dr. Rosdiana, M.Pd.I</u> | Selaku Penjuji II |
| 3. <u>Dr. Safei, M.Si.</u> | Selaku Pembimbing I |
| 4. <u>Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.</u> | Selaku Pembimbing II |

Menyatakan bahwa mahasiswa/i:

Nama : Irmayanti
NIM : 20100116008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

Judul Skripsi : "Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kab. Bone."

Yang bersangkutan telah menyajikan draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk pembimbing pada saat seminar draft.

Penguji I
H. Syamsuri, S.S., M.A.
NIP 197212052002121012

Penguji II
Dr. Rosdiana, M.Pd.I
NIP 196704102009012001

Pembimbing I
Dr. Safei, M.Si.
NIP 19621231 1988031033

Pembimbing II
Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.
NIP 197308082002121003

Samata-Gowa, November 2019

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

H. Syamsuri, S.S., M.A.
NIP 197212052002121012



PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 2 KAJUARA

Alamat : Jl. Poros Palattae – Sinjai (Buhu Kec. Kajuara Kab. Bone)



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: 421.3/40/UPT SMPN 2 KJR/III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SMP Negeri 2 Kajuara menerangkan bahwa :

1. Nama : IRMAYANTI
2. NIM : 20100116008
3. Pekerjaan : Mahasiswa UIN Alauddin Makassar
4. Jurusan : Pendidikan Agama Islam
5. Alamat : JL. H. M YASIN LIMPPU NO.36 SAMATA GOWA

Benar Mahasiswa yang tersebut namanya di atas telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan SKRIPSI dengan Judul **"EFEKTIVITAS PENERAPAN BAHAN AJAR CETAK HANDOUT BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS VII PESERTA DIDIK DI UPT SMP NEGERI 2 KAJUARA KEC. KAJUARA KAB. BONE"** Yang berlangsung pada tanggal 10 Februari 2020 s/d 10 Maret 2020 di UPT SMP NEGERI 2 Kajuara dengan memperoleh hasil yang sangat baik.

Demikian surat keterangan Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Buhu, 10 Maret 2020

Kepala UPT SMP Negeri 2 Kajuara
FAKHRIH N, S.Pd.,MM.
NIP. 196909231989031010




PEMERINTAH KABUPATEN BONE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3 Watampone Telp. (0481) 25056

IZIN PENELITIAN
 Nomor: 070/12.155/II/DPMTSP/2020

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

Nama : **IRMAYANTI**
 NIP/Nim/Nomor Pokok : 20100116008
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Dusun Cangkang Desa Bulu Tanah Kec. Kajuara
 Pekerjaan : Mahasiswa UIN Makassar

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Skripsi dengan Judul :

" EFEKTIVITAS PENERAPAN BAHAN AJAR CETAK HANDOUT BERBASIS PENDEKATAN SCIENTIFIC TERHADAP HASIL BELAJAR PAI KELAS VIII PESERTA DIDIK DI SMPN 2 KAJUARA KEC. KAJUARA KAB. BONE"

Lamanya Penelitian : 10 Februari 2020 s/d 10 Maret 2020

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Kepala SMPN 2 Kajuara Kecamatan Kajuara Kabupaten Bone.
2. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bone.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Watampone, 10 Februari 2020

KEPALA


Drs. MUHAMMAD AKBAR, MM
 Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19660717 198603 1 009

Tembusan Kepada Yth. :

1. Bupati Bone di Watampone
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Bone di Watampone.
3. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kab. Bone di Watampone.
4. Kepala SMPN 2 Kajuara Kec. Kajuara di Kajuara
5. Arsip.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
 Jalan: H. M. Yasin, Jompo No. 36 Samata-Gowa Telp: 0411-862682

BERITA ACARA

Pada hari ini, Kamis November 2019 telah dilaksanakan seminar Draft Skripsi Mahasiswa atas nama :

Nama : Irmayanti
 NIM : 20100116008
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Judul Skripsi : "Efektivitas Penerapan Bahan Ajar Cetak Berbasis Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik di SMPN 2 Kajuara Kab. Bone."

Dihadiri Oleh

Narasumber : Orang

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Penguji I

H. Syamsuri, S.S., M.A.
 NIP 197212052002121012

Penguji II

Dr. Rosdiana, M.Pd.I
 NIP 196704102009012001

Pembimbing I

Dr. Saefi, M.Si.
 NIP 19621231 1988031033

Pembimbing II

Dr. Usman, S.Ag., M.Pd.
 NIP 197308082002121003

Samata-Gowa, 2019

Mengetahui,
 Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

H. Syamsuri, S.S., M.A.
 NIP 197212052002121012

DOKUMENTASI PENELITIAN



Peserta Didik Kelas Eksperimen Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar



Peserta Didik Kelas Kontrol Mengerjakan Soal Tes Hasil Belajar



Penerapan Bahan Ajar Cetak *Handout* Berbasis Pendekatan *Scientific* pada kelas eksperimen



Pembelajaran konvensional pada kelas kontrol



Foto bersama dengan peserta didik kelas eksperimen



Foto bersama dengan peserta didik kelas eksperimen



RIWAYAT HIDUP PENULIS

IRMAYANTI atau Irma biasa di panggil cemonk ia merupakan anak kedua dari pasangan Jumain dan Sunarti, anak ke-2 dari 2 bersaudara nama kakak bernama Jusman. Ia lahir di Bone, tepatnya di Kec. Kajuara Kab. Bone pada tanggal 20 juli 1997.

Penulis memulai Pendidikan Formal di MI NO 72 Abbumpengeng dimana tidak terlalu jauh dari tempat tinggalnya. Kemudian melanjutkan ketingkat menengah pertama yaitu SMP Negeri 2 Kajuara. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA Negeri 2 Kajuara dengan mengambil jurusan IPA. Saat ini penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada jenjang S1 dengan mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R